

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
BERBASIS STIFIN (*SENSING, THINKING, FEELING,
INTUITING, INSTING*) TERHADAP KINERJA GURU
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NURIS JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
WILDA RIF'AH FAUZIYAH
NIM : 201101030011

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2024**

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
BERBASIS STIFIN (*SENSING, THINKING, FEELING,
INTUITING, INSTING*) TERHADAP KINERJA GURU
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NURIS JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

Wilda Rif'ah Fauziyah
NIM : 201101030011

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2024**

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
BERBASIS STIFIN (*SENSING, THINKING, FEELING,
INTUITING, INSTING*) TERHADAP KINERJA GURU
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NURIS JEMBER**

SKRIPSI

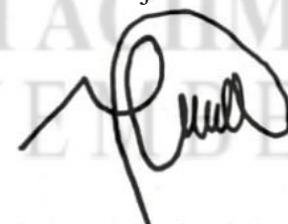
Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Wilda Rif'ah Fauziyah

NIM : 201101030011

Disetujui Pembimbing :



Dr. Mu'alimin, S.Ag., M.Pd.I.

NIP.19750204200501003

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
BERBASIS STIFIN (*SENSING, THINKING, FEELING,
INTUITING, INSTING*) TERHADAP KINERJA GURU
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NURIS JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

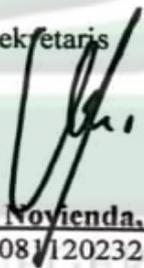
Hari : Senin
Tanggal : 1 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

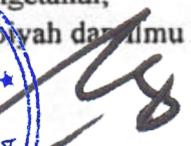

Dr. Ahmad Rovani, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP.198904172023211022


Ulfa Dina Novianda, M.Pd
NIP. 198308112023212019

Anggota :

1. Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I.
2. Dr. Mu'alimin, S.Ag., M.Pd.I.

 ()
 ()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdur Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 19620424200031005



MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

“Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawabannya atas yang dipimpinnya” (HR. Bukhari :4789)*



* Abu Abdillah Muhammad ibn Isma'il al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, Juz II (Beirut: Dar Ibn Katsir, 1987), 848.

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

1. Kedua Orang tuaku, Ibuk Kartining dan Ayah Ribut Hariyadi yang telah merawat, membesarkan, membimbing, dan mendukungku baik secara moral maupun materil, serta selalu mendoakanku disetiap hembusan napas.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pertama tama marilah kita panjatkan segala syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, keluarga, dan para sahabatnya yang mulia. Skripsi ini disusun dalam Program studi Manajemen Pendidikan Islam pada UIN KH. Achmad Siddiq Jember dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) terhadap Kompetensi Guru Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember”

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak.

Penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul. Mu'is S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Bapak Dr. Mualimin, S.Ag., M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan sepenuh hati memberikan arahan, bimbingan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen-dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Gus Rahmatullah Rijal, S.Sos. selaku Kepala Sekolah SMP Nuris Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
8. Bapak /Ibu guru Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
Akhirnya, Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah.

Jember, 1 April 2024

Wilda Rif'ah Fauziyah
NIM. 201101030011

ABSTRAK

Wilda Rif'ah Fauziyah, 2024 : “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember*”.

Kata kunci : Kepemimpinan, Kepala Sekolah, STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*), Kinerja, Guru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya penerapan tes STIFIn di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember. Konsep STIFIn merupakan sebuah konsep yang membahas perilaku manusia berdasarkan kecenderungan kinerja otaknya. Tidak hanya itu, konsep STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) juga masuk ke semua aspek termasuk kepemimpinan. Kepemimpinan itu sendiri merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kinerja guru. Oleh karena itu hal tersebut yang mendorong peneliti untuk menggali informasi secara mendalam terkait seberapa besar pengaruhnya gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) terhadap kinerja guru di SMP Nuris Jember. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berjenis asosiatif.

Populasi meliputi seluruh guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sama-sama berjumlah 27 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, wawancara, dan observasi. Adapun analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS Versi 29.

Hasil analisis regresi linier mempunyai nilai sig $,0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Peramtama. Dari hasil analisis yang diperoleh, koefisien determinasinya sebesar 0,400. Maka dari itu, bisa diketahui bahwa pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember sebesar 40 % sedangkan 60% lainnya berasal dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Konteks Penelitian.....	1
B.Rumusan Masalah.....	7
C.Tujuan Penelitian	7
D.Manfaat Penelitian.....	7
E Ruang Lingkup.....	9
F.Definisi Operasional:.....	12
G.Asumsi Penelitian	13
H.Hipotesis	14
I.Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14

A.Penelitian Terdahulu.....	14
B.Kajian Teori.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B.Populasi dan Sampel.....	49
C.Teknik Pengumpulan Data.....	50
D.Analisis Data.....	57
BAB IV PENYAJIAN DATA.....	61
A.Gambar Objek Penelitian.....	61
B.Uji Validitas dan Reabilitas.....	67
C.Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	71
C.Pembahasan Temuan.....	81
BAB PENUTUP.....	83
A.Kesimpulan.....	83
B.Saran-Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Variabel	10
Tabel 2 Orisinalitas	18
Tabel 3 Mesin Kecerdasan dan Gaya Kepemimpinan	36
Tabel 4 Gaya Kepemimpinan Kiri dan Kanan	38
Tabel 5 Gaya Kepemimpinan Atas dan Bawah	40
Tabel 6 Gaya Kepemimpinan Organisasi dan Produksi	41
Tabel 7 Populasi Penelitian	50
Tabel 8 Pemberian Skor (Skala Likert)	51
Tabel 9 Kisi-kisi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn	51
Tabel 10 Kisi-kisi Kinerja Guru	53
Tabel 11 Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha	56
Tabel 12 Tingkat Pencapaian Skor pada Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn	58
Tabel 13 Tingkat Pencapaian Skor pada Kinerja Guru	58
Tabel 14 Data Peserta Didik	64
Tabel 15 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	65
Tabel 16 Hasil Uji Validitas	68
Tabel 17 Hasil Uji Reabilitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn	70
Tabel 18 Hasil Uji Reabilitas Kinerja Guru	70
Tabel 19 Total Skor Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn	71

Tabel 20 Data Statistik Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn .	72
Tabel 21 Frekuensi Skor dan Kategori Data Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIN	72
Tabel 22 Total Skor Variabel Kinerja Guru.....	74
Tabel 23 Data Statistik Kinerja Guru.....	74
Tabel 24 Frekuensi Skor dan Kategori Data Kinerja Guru.....	75
Tabel 25 Hasil Uji Normalitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn Terhadap Kinerja Guru	76
Tabel 26 Hasil Uji Linieritas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	77
Tabel 27 Hasil Uji Heterokedastisitas Gaya Kepemimpinan.....	78
Tabel 28 Uji Regresi Linier Sederhana.....	79
Tabel 29 Koofesien Determinasi.....	80

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pembagian Otak dengan Skema STIFIn	35
Gambar 2 Gaya Kepemimpinan Berdasarkan Mesin Kecerdasan	36
Gambar 3 Gaya Kepemimpinan Kiri dan Kanan	37
Gambar 4 Gaya Kepemimpinan Atas dan Bawah.....	39
Gambar 5 Gaya Kepemimpinan Organisasi dan Produksi.....	40
Gambar 6 Struktur Organisasi SMP Nuris Jember	63
Gambar 7 Peta SMP Nuris Jember.....	64
Gambar 8 Notulensi Penetapan STIFIn di SMP Nuris Jember.....	73
Gambar 9 Serifikat STIFIn Kepala Sekolah	66
Gambar 10 Alur Tes STIFIn	67
Gambar 11 Digram Pie Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn	73
Gambar 12 Digram Pie Variabel Kinerja Guru.....	75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian	90
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	92
Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Uji Coba	95
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas	96
Lampiran 5 Hasil Uji Reabilitas	100
Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian	102
Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik	104
Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	106
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian	107
Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian	108
Lampiran 11 Jurnal Penelitian	109
Lampiran 12 Dokumentasi	110
Lampiran 13 Biodata Penulis	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Kepala sekolah sebagai sumber daya paling utama yang merupakan faktor penentu keberhasilan suatu institusi atau lembaga pendidikan yang dikelolanya. Selain kepala sekolah, banyak faktor sumber daya manusia lainnya yang membantu kesuksesan sebuah lembaga pendidikan. Di dalam sekolah tentunya banyak interaksi antara satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Karena setiap orang mempunyai tujuan yang sama, baik kepala sekolah maupun staffnya ingin meningkatkan mutu pendidikan disekolah yang dikekolahnya. Tentunya untuk mencapai tujuan tersebut, kinerja orang yang berkecimpung dalam lembaga pendidikan tersebut harus berbanding lurus dengan mutu yang mereka tuju. Terutama kinerja guru, karena guru adalah tombak pendidikan yang sering berinteraksi dengan peserta didik. Sehingga bagusnya kinerja guru akan berbanding lurus dengan output yang berkualitas.

Kinerja itu sendiri merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis sebuah lembaga.² Definisi kinerja menurut Achmad S Ruky Kinerja adalah hasil kerja seorang pekerja dalam melaksanakan tugasnya atas tanggung jawab yang diamanahkan baik dari segi kualitas dan kuantitasnya.³ Dengan adanya kinerja yang baik yang dimiliki

² Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 226.

³ Achmad S. Rucky, *Achmad S Rucky, Sumber Daya Manusia Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), 216.

guru, diharapkan tujuan sekolah dapat tercapai. Namun jika kinerja guru kurang maka tujuan sekolah juga akan sulit dicapai. Banyak faktor yang memengaruhi kinerja salah satunya yaitu faktor kepemimpinan.⁴ Faktor kepemimpinan memegang peranan yang penting dalam suatu lembaga pendidikan karena pemimpin yang dalam hal ini adalah kepala sekolah, memajemen sebuah sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tentu hal tersebut bukanlah hal yang mudah.⁵ Maka dari itu seorang kepala sekolah mempunyai peranan yang amat penting di dalam suatu lembaga pendidikan.

Di dalam ayat QS: An-Nisa (4): 59 menerangkan tentang ketaatan pada pemimpin.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَاِنْ تَنَزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul(nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.⁶

Kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan atau kecerdasan mendorong sejumlah orang (dua orang atau lebih) agar bekerjasama dalam setiap pemimpin berkewajiban untuk mau memberikan penghargaan atau

⁴ Atty Tri dan Dara Gusti, *Faktor-faktor Dominan yang Memengaruhi Kinerja* (Banyumas: CV Pena Persada, 2021), 45.

⁵ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana Prenada media group, 2019), 213.

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Hufaz* (Jawa Barat: Cordoba, t.t.), 87.

pengakuan dalam bentuk apapun kepada bawahannya. Esensi pengaruh dalam konsep kepemimpinan bukanlah semata-mata berbentuk instruksi, melainkan lebih merupakan motivasi atau pemicu yang dapat memberi inspirasi kepada bawahan, sehingga inisiatif dan kreativitas mereka berkembang secara optimal untuk meningkatkan kinerjanya. Maka dari itu kepemimpinan yang baik akan menghasilkan kinerja bawahan yang baik pula karena kepemimpinan adalah tentang memengaruhi kinerja orang lain atau yang dimaksud kinerja guru.

Menjadi seorang kepala sekolah bukanlah perkara yang mudah. Karena seorang kepala sekolah wajib memiliki kemampuan dalam kepemimpinan. Hal tersebut sudah tertera pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah pasal 1 ayat 1 yang berbunyi, untuk diangkat sebagai kepala sekolah/madrasah, seseorang wajib memenuhi standar kepala sekolah/madrasah yang berlaku nasional. Pada lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tersebut dijelaskan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang kepala sekolah adalah kompetensi manajerial, yang mana salah satu kemampuan manajerial seorang kepala sekolah adalah memimpin sekolah dalam pemberdayaan sumber daya sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah memberdayakan guru sebagai salah satu sumber daya sekolah, agar memiliki kinerja yang baik.⁷

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah

Keberadaan seorang kepala sekolah diperlukan di tengah-tengah sekolah maupun para guru yang dipimpinnya akan menentukan kinerja sekolah tersebut termasuk kinerja guru untuk meningkatnya kualitas kemampuan guru. Sedemikian vitalnya akan keberadaan seorang pemimpin, *Richard H. Hall* menyampaikan melalui bukunya *Organization structure and Process*, mengapa perlu banyak studi tentang kepemimpinan pada masa lalu. Suatu kenyataan bahwa di dalam situasi tertentu kepemimpinan dirasakan penting, bahkan amat penting (*critical*).

Para ahli sudah banyak membuat model kepemimpinan sebagaimana yang telah dikenal oleh masyarakat luas, yaitu: (1) Model Kepemimpinan Situasional (2) Model Keputusan Normatif, (3) Model *Rute-Tujuan*, (4) Model *LMX* dan (5) Model Keterkaitan,. Berbagai organisasi telah mencoba menerapkan model-model kepemimpinan tersebut dengan berbagai proses dan hasilnya.⁸

Seiring berkembangnya zaman institusi pendidikan mengalami perubahan, termasuk bagaimana caranya memposisikan mereka sebagai organisasi pendidikan. Perubahan ini memerlukan kepemimpinan yang mampu merespons perubahan. Model kepemimpinan tradisional kurang efektif dan tidak mampu mendongkrak daya saing organisasi pendidikan.⁹ Boleh jadi sebagian model tadi dianggap sudah tidak relevan dan efektif lagi, sehingga perlu perkembangan kepemimpinan yang lebih *uptodate*. Salah satu

⁸ Ikhsan Gunadi, *Pengembangan Model Kepemimpinan Sekolah dengan Pendekatan Konsep STIFIn*, t.t., 3.

⁹ Mu'alimin Mu'alimin dan Moh Anwar, "Transformational Leadership: The Practice of Principals in Islamic Schools," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 27, no. 2 (1 Januari 2022): 85, <https://doi.org/10.19109/td.v27i2.14201>.

pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan teori STIFIn yang saat ini sudah mulai dikenal secara luas di Indonesia. STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) merupakan sebuah teori yang dicetuskan Farid Poniman untuk mengetahui otak mana yang lebih dominan. STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) teori genetik untuk mengetahui potensi manusia sejak lahir. Tes STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) bisa dilakukan dengan menscan sepuluh sidik jari, sehingga diproses oleh alat STIFIn untuk memunculkan hasilnya. Ada lima skema pembagian mesin kecerdasan dalam STIFIn yakni *Sensing, Thiking, Intuiting, Feeling, dan Insting*. STIFIn bukan hanya sebuah teori yang membahas tentang hubungan antar mesin kecerdasan yang kemudian akan menentukan pola hubungan (interaksi dan komunikasi) kepada masing-masing mesin kecerdasan lainnya. Dengan mengetahui mesin kecerdasan yang dimiliki, pemimpin bisa memaksimalkan potensi dalam dirinya secara maksimal.¹⁰

Tidak semua lembaga pendidikan menggunakan gaya kepemimpinan berbasis STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*). Karena hasil tes STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) bisa didapatkan ketika sudah melakukan tes sidik jari. Salah satu sekolah yang sudah menerapkan metode STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) ini adalah Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember. Selain itu pondok

¹⁰ Gunadi, *Pengembangan Model Kepemimpinan Sekolah dengan Pendekatan Konsep STIFIn*, 3.

pesantren Nuris merupakan pusat tes STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) di Kota Jember.

Berdasarkan observasi awal peneliti, sebagian besar orang-orang yang ada di sekolah menengah pertama Nuris Jember sudah melakukan tes STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*), bukan hanya kepala sekolah saja, akan tetapi beberapa guru, tenaga kependidikan, serta seluruh peserta didik sudah melakukan tes STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*).¹¹ Dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah Bapak Rahmatullah Rijal selaku kepala sekolah, beliau menuturkan adanya STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) sangat berpengaruh besar pada manajerial yang beliau lakukan. Kepala sekolah jadi lebih memahami bawahannya dengan mengetahui mesin kecerdasan yang beliau miliki, beliau bisa memaksimalkan jenis kepemimpinan sesuai dengan mesin kecerdasannya. Bapak Rahmatullah Rijal sendiri memiliki mesin kecerdasan *Intuiting* sehingga beliau bisa menyesuaikan gaya kepemimpinannya kepada setiap guru yang ada, agar terus meningkatkan kinerja guru dengan membimbing para guru sesuai dengan mesin kecerdasannya yang dimilikinya.¹²

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti memutuskan untuk mengangkat judul, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember”.

¹¹ Observasi di SMP Nuris Jember, 19 September 2023.

¹² Rahmatullah, diwawancarai oleh Penulis, 19 September 2023.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang terbentuk ialah adakah pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian yang terbentuk ialah untuk mengetahui pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember?

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan semua pihak untuk menambah wawasan ilmu tentang kepemimpinan berbasis STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) dan kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kebermanfaatan bagi berapa pihak, di antaranya :

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengevaluasi gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) untuk terus meningkatkan kinerjanya.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan introspeksi dan pembelajaran para guru untuk meningkatkan kinerjanya.

c. Bagi Penteliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu mengembangkan penelitian selanjutnya terutama dalam pengelolaan lembaga pendidikan dan menambah wawasan sesuai dengan disiplin ilmu manajemen pendidikan islam.

d. Bagi Uiniversitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pustaka sebagai refrensi penelitian tentang pengaruh kepemimpinan berbasis STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) terhadap kinerja guru.

E. RUANG LINGKUP

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang memengaruhi, atau variabel yang menjadi sebab reaksi variabel terikat (*dependent variable*).¹³

Adapun variabel bebas atau *independent variable* (X) dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*).

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *depende variable* (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau dalam kata lain akibat yang timbul dari variabel bebas (*independent variable*).¹⁴

Adapun varibal terikat atau *dependent variable* (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja guru.

2. Indikator Variabel

Ketika sudah menentukan variabel yang ada dalam penelitian ini, peneliti melanjutkan pengembangan variabel dengan mencari indikator sesuai dengan variabel. Indikator tersebut akan dijadikan acuan dasar dalam pembuatan angket penelitian. Adapun indikator-indikator tersebut ialah sebagai berikut :

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 38.

¹⁴ 39.

Tabel 1 Indikator Variabel

No	Variable	Dimensi	Indikator
1	2	3	4
1	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn (<i>Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting</i>)	Gaya Kepemimpinan Kiri dan Kanan	<p>Gaya Kepemimpinan Kiri</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dapat mendominasi bawahannya b. Rasa hormat yang diberikan secara vertikal c. Menawarkan keseragaman dan pengurangan d. Teliti dan peduli e. Berperinsip pada kepatuhan <p>Gaya Kepemimpinan Kanan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Senantiasa memerikan kelonggaran b. Menjujung kesetaraan c. Memberikan kesempatan pengambilan keputusan d. Peduli pada langkah yang diambil bawahannya e. Berpinsip pada kemerdekaan dan kebebasan
		Gaya Kepemimpinan Atas dan Bawah	<p>Gaya Kepemimpinan Atas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mementingkan kualitas individu b. Memberikan wawasan serta pengetahuan c. Mengandalkan kecerdasan bawahan d. Berpinsip pada logika e. Mengajarkan bahwa modal kebahagiaan adalah kepandaian <p>Gaya Kepemimpinan Bawah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mementingkan hubungan

No	Variable	Dimensi	Indikator
1	2	3	4
			<ul style="list-style-type: none"> interpesonal b. Memperbanyak praktek riil c. Mengandalkan daya juang d. Mengajarkan tradisi dan fanatisme e. Mengajarkan modal bahagia adalah usaha
		Gaya kepemimpinan Organisasi dan Produksi	<p>Gaya Kepemimpinan Organisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menanamkan tanggung jawab b. Membimbing bawahan untuk mempunyai jiwa kepemimpinan c. Membentuk harga diri dari hal yang personal d. Berpegang teguh pada jalur yang benar e. Menegakkan benar dan salah <p>Gaya Kepemimpinan Produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mementingkan hasil karya bawahnya b. Membimbing bawahn untuk beprestasi c. Membangun harga diri dari hal yang bersifat lingkungan d. Mementingkan kesejahteraan dan kesehatan e. Menegakan baik dan buruk
2	Kinerja Guru	a. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat RPP b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar c. Melakukan Apersepsi
		b. Penguasaan materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Menguasai materi dengan baik b. Berinovasi dalam melakukan pembelajaran
		c. Kompeten dalam	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan

No	Variable	Dimensi	Indikator
1	2	3	4
		menguasai metode serta strategi pembelajaran	kemampuan dalam menguasai materi dan metode pembelajaran b. Melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar c. Mengatur strategi dalam belajar
		d. Kompetensi pengelolaan kelas	a. Mengatur posisi duduk siswa di dalam kelas b. Menata ruang kelas (Tata letak atribut kelas) c. Menjaga keindahan dan kebersihan kelas
		e. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi	a. Memberikan remedial b. Memberikan tugas atau latihan di kelas

F. DEFINISI OPERASIONAL

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan kemampuan merubah maupun membentuk sikap atau watak yang berdampak pada lingkungan sekitar. Jadi dalam penelitian ini, peneliti mencari tahu apakah suatu faktor (kepemimpinan) dapat memberikan dampak pada kinerja guru di sebuah lembaga pendidikan.

2. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*)

Kepemimpinan kepala sekolah dengan berbasis STIFIn merupakan gaya kepemimpinan yang dimiliki seseorang sesuai dengan mesin kecerdasan STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*).

STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) sendiri merupakan tes yang dilakukan dengan membaca sidik jari pengguna dengan sebuah aplikasi sehingga orang tersebut dapat mengetahui otak mana yang lebih dominan. Hasil tes tersebut akan mengelompokkan orang-orang menjadi 5 mesin kecerdasan STIFIn yakni *Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*, yang mana masing-masing mesin kecerdasan memiliki cara kepemimpinan yang berbeda-beda. Berdasarkan teori Farid Poniman, karena kepala Sekolah Menengah Pertama Nuris adalah *Intuiting*, maka menggunakan gaya kepemimpinan kanan, gaya kepeminan atas, dan gaya kepemimpinan produksi.

3. Kinerja guru

Kinerja guru adalah kemampuan guru dalam bertanggung jawab atas tugas yang di emban untuk meningkatkan hasil kinerjanya. Pada penelitian ini menggunakan teori kinerja dari Wahab dan Umisaro yang di dalamnya terdapat lima sub variabel yaitu kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, penguasaan materi pembelajaran, kompeten dalam menguasai metode serta strategi pembelajaran, kompetensi pengelolaan kelas, dan kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.

G. ASUMSI PENELITIAN

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar kebenaran yang dimiliki peneliti. Anggapan dasar ini harus dirumuskan sebelum melakukan

pengumpulan data. Hal tersebut berfungsi sebagai landasan untuk mempertegas, masalah penelitian dan merumuskan hipotesis.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa : Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*). STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris

H. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan pernyataan sementara terhadap hasil penelitian.¹⁶

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_a = Ada pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*) yang signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember
2. H_0 = Tidak ada pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting*). yang signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan merupakan deskripsi runtutan pembahasan suatu karya tulis ilmiah. Agar lebih memudahkan dalam memahami dan menyajikan isi dari penulisan karya tulis ilmiah, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2021), 41.

¹⁶ 41.

Bab satu, yaitu pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, definisi operasional, asumsi penelitian, dan hipotesis.

Bab dua, yaitu berisi beberapa kajian terdahulu baik berupa skripsi, maupun jurnal-jurnal ilmiah serta kajian teori sesuai dengan variabel penelitian.

Bab tiga, berisi metode penelitian kajian teori. Yang meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan ditutup dengan analisis .

Bab empat, yaitu penyajian serta analisis data. Berisi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis, pengujian hipotesis dan diakhiri dengan pembahasan.

Bab lima yakni penutup, berisi kesimpulan dan saran. Di bab ini dilakukan penarikan kesimpulan atas penelitian yang sudah dilakukan dan dilanjutkan dengan memberikan saran kepada pihak terkait.

BAB II

KAJIAN PUSTAKAN

A. PENELITIAN TERDAHULU

Pada dasarnya penelitian pengaruh gaya kepemimpinan STIFIn dan kinerja guru sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Berikut ini adalah penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian Ini :

1. *Andika, dkk, 2020 Situational Leadership with the STIFIn Genetic Intelligence Approach*

Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Andika, dkk, pada tahun 2020 yang berjudul *Situational Leadership with the STIFIn Genetic Intelligence Approach* dapat disimpulkan bahwa dari lima sekolah yang di ujikan terdapat lima Model Kepemimpinan Situasional berdasarkan kecerdasan genetik dengan pendekatan hubungan antara atasan (Kepala Sekolah) dan bawahan (guru) yang berdasarkan mesin kecerdasannya masing-masing.

Di setiap sekolah yang diteliti, diperoleh hasil yang beragam, contohnya disekolah pertama dapat diketahui bahwa guru yang ber MK- Fi menggunakan gaya kepemimpinan Situasional Provide mentoring teachers. Guru berMk- Si menggunakan gaya kepemimpinan situasional acilitate, give way. Guru berMk-In menggunakan gaya kepemimpinan

situasional Partnerships, serta Te menggunakan gaya kepemimpinan situasional Coaching and give instructions.¹⁷

2. *Ahmad Farroby, 2020, Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja Karyawan pada PT. Rusindo Expertiza Inspeciya.*

Beberdasarkan hasil penelitian Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja Karyawan pada PT. Rusindo Expertiza Inspeciya. Yang ditulis Ahmad Farroby, bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Rusindo Expertiza Inspeciya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. Rusindo Expertiza Inspeciya. yang berjumlah 30 orang. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Rusindo Expertiza Inspeciya. Dari analisis yang sudah dilakukan koefisien determinasi (R²) dalam penelitian ini bernilai sebesar 0, 596 atau 59,6%. Artinya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap karyawan yang ada di PT. Rusindo Expertiza Inspeciya sebesar 59,6%, sedangkan 40,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.¹⁸

¹⁷ Andhika Widyadharma dkk., "Situational Leadership with the STIFIn Genetic Intelligence Approach," *Systematic Reviews in Pharmacy* 11 (1 November 2020): 1409–19, <https://doi.org/10.31838/srp.2020.6.202>.

¹⁸ Ahmad Fahroby, "Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Russindo Expertiza Inspekiya" (other, Universitas Islam Riau, 2021), <https://repository.uir.ac.id/18446/>.

3. *Muhammad Abdul Faruk, 2022, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Yayasan Matahari Banyuwangi*

Beberdasarkan hasil penelitiannya, Muhammad Abdul Faruk menuturkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap motivasi kerja karyawan Yayasan Matahari Banyuwangi.

Pendekatan penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, populasi dari penelitian tersebut adalah 34 karyawan Yayasan Matahari Banyuwangi dengan sampel penelitian mengambil seluruh karyawan Yayasan Matahari Banyuwangi. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket/kuesioner.

Analisis data penelitian ini yaitu analisis deskriptif, dan teknik yang digunakan uji asumsi klasik dan uji regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini adalah diperoleh nilai signifikansi regresi adalah sebesar 0,000. Oleh karena itu $0,000 < 0,05$ dan diketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar 6,762, sedangkan t tabel dalam penelitian ini adalah 2,036 dengan dasar pengambilan t tabel menggunakan rumus $t (a/2 : n-k-1)$ sehingga ditemukan nilai 2,036. Oleh karena $6,762 > 2,036$ berarti bahwa t

hitung $>$ t tabel, maka gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan.¹⁹

4. *Uswatul Khasanah Thasur, 2023, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Reteh*

Beberdasarkan hasil penelitiannya, Uswatul Khasanah Thasur menuturkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMAN 1 Reteh

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua guru di SMAN 1 Reteh yang berjumlah 33 orang. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMAN 1 Reteh sebesar 0,803%, dengan menggunakan analisis regresi linier. Diperoleh korelasi r_{hitung} (0,924) $>$ r_{tabel} (0,36) pada taraf signifikan 5%. Perhitungan R squer sebesar 0,083.²⁰

5. *Alfian Wahidi, 2023, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru pada Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar Negeri Karangrejo 04 Sumpersari Jember*

¹⁹ Muhammad Abdul Faruk, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Yayasan Matahari Banyuwangi" (Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

²⁰ Uswatul Khasanah, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Reteh" (Pekan Baru, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023), <http://repository.uin-suska.ac.id/75880/>.

Beberdasarkan hasil penelitiannya, Alfian Wahidi menuturkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kompetensi guru pada kurikulum merdeka belajar di Sekolah Dasar Negeri Karangrejo 04 Summersari Jember

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua guru di Sekolah Dasar Negeri Karangrejo 04 Summersari Jember yang berjumlah 15 orang.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan kompetensi guru penerapan kurikulum Merdeka Belajar di SDN Karangrojo 04 Summersari Jember. Temuan tersebut didasarkan pada nilai signifikansi sebesar 0,070 yang lebih besar dari 0,05. Pengaruhnya sebesar 7 % sedangkan 93% diketahui berasal dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian tersebut.

Tabel 2 Orisinalitas

NO	JUDUL PENELITIAN	NAMA PENELITI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	2	3	4	5
1.	<i>Situational Leadership with the STIFIn Genetic Intelligence Approach</i>	Andhika P.Widya dharmaa, Nurul Ulfatinb, Sugeng Utayac,Ach	Dalam penelitian tersebut sama-sama membahas konsep kepemimpinan STIFIn	1. Dalam penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif multi situs, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif

NO	JUDUL PENELITIAN	NAMA PENELITI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	2	3	4	5
		mad		<p>asosiatif</p> <p>2. Penelitian tersebut membahas kepemimpinan situasional dengan pendekatan STIFIn, sedangkan dalam penelitian menggunakan teori kepemimpinan STIFIn yang dibuat oleh Farid Poniman.</p> <p>3. Lokasi penelitian dalam penelitian tersebut berada dedi 5 sekolah menengah atas yang ada di Madiun sedangkan penelitian ini berlokasi di SMP Nuris Jember.</p>
2.	<i>Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja Karyawan pada PT. Rusindo Expertiza Inspeciya.</i>	Ahmad Farroby	<p>1. Menggunakan teknik penelitian kuantitatif asosiatif</p> <p>2. Gaya kepemimpinan menjadi variabel independen</p> <p>3. Kinerja bawahan menjadi variabel dependen</p>	<p>1. Gaya kepemimpinan kepala di sebuah perusahaan sedangkan dalam penelitian ini menggunakan gaya kepimpinan di lembaga pendidikan</p> <p>2. Penelitian tersebut meniliti kinerja karyawan perusahaan sementara dalam penelitian inii meneliti kinerja guru</p> <p>3. Lokasi penelitian</p>

NO	JUDUL PENELITIAN	NAMA PENELITI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	2	3	4	5
				tersebut berada di PT. Rusindo Expertiza Inspeciya,.sedangkan dalam penelitian ini berada di SMP Nuris Jember
3.	<i>Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Yayasan Matahari Banyuwangi</i>	Muhammad Abdul Faruk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan jenis penelitian yang sama yakni kuantitatif 2. Variabel independen yang digunakan sama-menggunakan kepemimpinan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam penelitian tersebut penulis menggunakan variabel Independen kepemimpinan tranformasional sedangkan dalam penelitian menggunakan gaya kepemimpinan berbasis STIFIn 2. Variabel dependent yang digunakn dalam penelitian tersebut adalah motivasi kerja siswa sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kinerja guru 3. Lokasi penelitian dalam penelitian tersebut berada di instansi Yayasan Matahari Banyuwangi, sedangkan dalam penelitian ini berokasi di lembaga pendidikan SMP

NO	JUDUL PENELITIAN	NAMA PENELITI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	2	3	4	5
				Nuris Jember
4.	<i>Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Reteh</i>	Uswatul Khaanah Thasur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan teknik penelitian kuantitatif asosiatif 2. Gaya kepemimpinan kepala sekolah menjadi variabel independen 3. Kinerja guru menjadi variabel dependen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya kepemimpinan dalam penelitian tersebut membahas gaya kepemimpinan kepala sekolah secara general sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada kepemimpinan berbasis STIFIn 2. Lokasi penelitian tersebut berada di SMAN 1 Reteh sedangkan dalam penelitian ini berada di SMP Nuris Jember
5.	<i>Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru pada Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar Negeri Karangrejo 04 Sumpersari Jember</i>	Alfian Wahidi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan jenis penelitian yang sama yakni kuantitatif 2. Variabel independen yang digunakan sama-menggunakan kepemimpinan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam penelitian tersebut penulis menggunakan variabel Independen kepemimpinan demokratis sedangkan dalam penelitian menggunakan gaya kepemimpinan berbasis STIFIn 2. Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kompetensi guru sedangkan dalam penelitian ini menggunakan kinerja guru

NO	JUDUL PENELITIAN	NAMA PENELITI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	2	3	4	5
				3. Lokasi penelitian dalam penelitian tersebut berada jenjang sekolah dasar (SDN Karangrejo 04 Jember), sedangkan dalam penelitian ini bertempat di sekolah tingkat SLTP(SMP Nuris Jember).

Orisinalitas Penelitian

Judul	Penulis	Orisinalitas Penelitian
1	2	3
<i>Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember</i>	Wilda Rif'ah Fauziah	Beberapa penelitian sebelumnya membahas tentang pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja secara general maupun menggunakan gaya kepemimpinan yang sudah umum dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn. Sementara dalam penelitian sebelumnya belum ada yang mencari tahu hubungan antara kepemimpinan terhadap kinerja guru yang berbasis STIFIn. Apalagi metode STIFIn ini masih tergolong baru dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Nuris, sehingga dari penelitian ingin mencari tahu seberapa besar keefektifann kepemimpinan berbasis STIFIn. Apakah kepemimpinan berbasis STIFIn memiliki dampak yang besar terhadap kinerja guru.

B. KAJIAN TEORI

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIN

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah

1) Definisi Kepala Sekolah

Menurut Zinuddin di dalam bukunya menyatakan bahwa Kepala sekolah atau madrasah adalah pemimpin tertinggi di sekolah atau madrasah, dimana di dalamnya terdapat beberapa komponen antara lain: guru, siswa, staff, personal lainnya²¹

Kepala sekolah merupakan orang yang berperan dalam sistem manajemen sekolah, mengarahkan *input*, proses, dan *output* pendidikan di sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan dengan menjalankan administrasi sekolah dengan segala substansinya.²²

Jadi dapat dijelaskan bahwa kepala sekolah adalah jabatan pemimpin yang didasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, penggerak juga berperan melakukan kontrol segala aktivitas guru, staf dan siswa dan sekaligus untuk meneliti persoalan-persoalan yang timbul di lingkungan sekolah.

²¹ Zainuddin Al-Haj Zaini, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 51.

²² Suyitno Suyitno, Asrop Safi'i, dan Mu'alimin Mu'alimin, "Motivation of teachers based on the school's culture and leadership of the principal," *Global Journal of Guidance and Counseling in Schools: Current Perspectives* 13, no. 2 (31 Agustus 2023): 98, <https://doi.org/10.18844/gjgc.v13i2.9127>.

2) Kompetensi Kepala Sekolah

Secara garis besar kompetensi kepala sekolah dalam pendidikan meliputi:²³

a) Kepemimpinan

Memimpin dan mengelola sekolah dengan baik, serta mengembangkan visi dan strategi untuk mencapai tujuan pendidikan. Kemampuan untuk memimpin menjadi modal utama bagi seorang yang ingin menjadi pemimpin.

b) Manajemen

Mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan sarana prasarana sekolah dengan efektif. Keahlian mengelola sekolah yang didalamnya ada guru, murid, tenaga pendidikan dan kependidikan serta keuangan adalah bagian yang menjadi keseluruhan tugas kepala sekolah.

c) Pembelajaran

Memahami proses pembelajaran dan mampu mengelola pembelajaran yang efektif di sekolah. Tugas kepala sekolah pada bidang pembelajaran merupakan tugas wajib yang dilakukan kepada seluruh guru dengan memonitoring kegiatan pembelajaran di kelas.

²³ Mu'alimin, *Kepemimpinan dan Manajemen Madrasah* (Yogyakarta: Diva Press, 2023), 13.

d) Komunikasi

Mampu berkomunikasi dengan baik dengan berbagai pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Untuk menciptakan hubungan masyarakat yang baik, seorang kepala sekolah memiliki keahlian pada aspek komunikasi.

e) Profesionalisme

Memahami perkembangan terbaru dalam pendidikan dan mampu mengimplementasikannya di sekolah.

f) Tanggung jawab sosial

Memahami peran sekolah dalam masyarakat dan mampu mengelola hubungan dengan masyarakat secara efektif.

g) Pengembangan diri

Terus belajar dan mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja sebagai kepala sekolah.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang kepala sekolah adalah kompetensi kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan sesuatu yang amat diperlukan dalam proses keberlangsungan sebuah lembaga. Pemimpin harus mampu memberikan tuntunan kepada bawahnya untuk senantiasa memberikan kinerja terbaik mereka demi tercapainya tujuan lembaga. Karena menjadi pemimpin tidaklah mudah, maka keterampilan memimpin harus tertanam dengan baik kepada setiap orang yang ditunjuk menjadi seorang pimpinan.

1) Definisi Kepemimpinan

Menurut Mu'alimin, kepemimpinan merupakan aspek dari manajemen yang mempengaruhi kinerja, motivasi, dan perkembangan organisasi secara keseluruhan. Namun, esensi sejati dari kepemimpinan tidak hanya terletak pada posisi atau jabatan seseorang, tetapi pada kemampuan untuk memengaruhi dan menginspirasi orang lain menuju pencapaian tujuan bersama.²⁴

Anoraga, mengemukakan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan untuk memengaruhi bawahan melalui komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Proses memengaruhi ini dimaksudkan agar dapat menggerakkan bawahan menjadi pribadi yang penuh pengertian, sadar, dan suka rela menaati perintah pimpinan.²⁵

Dalam buku yang ditulis Edy Sutrisno, Nixon mengemukakan pendapatnya tentang kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan seni yang unik, sehingga seorang pemimpin harus memiliki visi misi yang kuat dalam memimpin. Pada dasarnya kepemimpinan merupakan kegiatan seseorang dalam memengaruhi orang lain, oleh karena itu kepemimpinan dikatakan sebagai seni memengaruhi dan

²⁴ Mu'alimin, *Psikologi Manajemen* (Yogyakarta: Diva Press, 2024), 31.

²⁵ Panji Anogara, *Psikologi Kepemimpinan* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003), 6.

mengarahkan kemampuan dan usaha orang lain untuk mencapai tujuan pemimpin.²⁶

Kepemimpinan (leadership) yang dilakukan seorang pemimpin dapat membangun hubungan yang serasi secara vertikal dan memotivasi kerja bawahan agar efektif dan efisien. Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar bawahnya mau bekerja secara produktif guna mencapai tujuan organisasi.²⁷

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan ialah bagai mana seorang pemimpin memberikan dorongan kepada bawahnya untuk mencapai tujuan instansi, lembaga, atau organisasi.

2) Keterampilan Kepemimpinan yang Efektif

Berikut adalah beberapa keterampilan kepemimpinan yang efektif yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin meliputi:²⁸

a) Keterampilan Komunikasi

Kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas, terbuka, dan efektif merupakan keterampilan yang sangat penting bagi seorang pemimpin. Ini mencakup

²⁶ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), 217.

²⁷ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 169–70.

²⁸ *Psikologi Manajemen*, 39.

kemampuan mendengarkan dengan baik, menyampaikan pesan dengan jelas, dan berkomunikasi secara persuasif.

b) Keterampilan Pengambilan Keputusan

Kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat, cepat, dan berdasarkan informasi yang tersedia adalah keterampilan yang penting bagi seorang pemimpin. Ini melibatkan analisis situasi yang cermat, evaluasi berbagai opsi, dan kemampuan untuk menangani ketidakpastian.

c) Keterampilan Manajemen Waktu

Kemampuan untuk mengelola waktu dengan efisien dan efektif adalah keterampilan yang krusial bagi seorang pemimpin. Ini mencakup kemampuan untuk menetapkan prioritas, mengatur jadwal, dan menghindari pemborosan waktu.

d) Keterampilan Memotivasi dan Mendorong

Kemampuan untuk memotivasi, menginspirasi, dan mendorong bawahannya untuk mencapai tujuan bersama adalah keterampilan penting bagi seorang pemimpin. Ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan aspirasi bawahan serta kemampuan untuk memberikan dukungan dan dorongan yang diperlukan.

e) Keterampilan Manajemen Konflik

Kemampuan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan menyelesaikan konflik dengan efektif adalah keterampilan yang diperlukan bagi seorang pemimpin. Ini mencakup kemampuan untuk berkomunikasi secara empatik, menciptakan lingkungan yang inklusif, dan mengelola ketegangan antara anggota tim.

f) Keterampilan Delegasi

Kemampuan untuk menyerahkan tanggung jawab dan wewenang kepada bawahan dengan tepat adalah keterampilan penting bagi seorang pemimpin. Ini melibatkan kemampuan untuk menilai kemampuan dan kepercayaan bawahan serta memberikan arahan yang jelas dan dukungan yang diperlukan.

3) Gaya Kepemimpinan

Berikut adalah beberapa gaya kepemimpinan yang umum digunakan:²⁹

a) Kepemimpinan Transformasional

Gaya kepemimpinan ini menekankan visi, inspirasi, dan pemotivasi. Pemimpin transformasional mampu mempengaruhi bawahannya

²⁹ *Psikologi Manajemen*,32.

b) Kepemimpinan Transaksional.

Gaya ini berfokus pada pertukaran antara pemimpin dan pengikut. Pemimpin transaksional menggunakan insentif dan penghargaan untuk memotivasi bawahannya.

c) Kepemimpinan Situasional.

Gaya ini menekankan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif bergantung pada situasi tertentu. Pemimpin situasional memilih gaya kepemimpinan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kesiapan bawahannya dalam menghadapi tugas atau tantangan tertentu.

d) Kepemimpinan Otoriter.

Gaya ini melibatkan pemimpin yang mengambil keputusan secara mandiri tanpa banyak keterlibatan dari bawahan. Mereka memberikan arahan yang jelas dan mengharapkan ketaatan dari bawahannya.

e) Kepemimpinan Demokratis.

Pemimpin demokratis lebih terbuka terhadap masukan dan partisipasi dari bawahannya.

Masing-masing gaya kepemimpinan memiliki kelebihan dan kelemahan yang berbeda, serta efek yang berbeda terhadap kinerja dan motivasi bawahan.

Farid Poniman juga menuturkan tentang gaya kepemimpinan berbasis STIFIn, keadaan yang dibangun berdasarkan bakat alami pemimpin akan memberikan dampak positif secara tepat pada bawahannya. Kepemimpinan yang dilakukan akan memberikan rasa nyaman karena pemimpin merasa “*gua banget*” dan akan merasa eksistensinya benar-benar ada. Jika pada umumnya dalam menggunakan kepemimpinan situasional seorang pemimpin akan melakukan gaya tertentu sesuai dengan kondisinya, maka dalam kepemimpinan dengan sekama STIFIn ini, pemimpin akan melakukan gaya kepemimpinan sesuai dengan mesin kecerdasannya.³⁰

4) Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja

Menurut Siagian di dalam buku yang ditulis Fahmi keberhasilan sebuah organisasi tentunya sangat tergantung pada efektivitas kepemimpinan yang terdapat dalam organisasi yang dipimpin. Jika ditelaah mutu kepemimpinan punya pengaruh yang besar terhadap keberhasilan sebuah

³⁰ Farid Poniman, *Manajemen HR STIFIn, Terobosan untuk Mendongkrak Produktivitas* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), 335.

organisasi, tentunya dengan kepemimpinan yang baik pemimpin memiliki peran besar dalam mengontrol kinerja karyawannya demi tercapainya tujuan organisasi.³¹

Menjadi seorang pemimpin berarti harus selangkah lebih maju dari pada bawahannya. Pemimpin haruslah seorang yang visioner dan ulet bergerak mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Karena pada sejatinya semua tergantung oleh kepemimpinannya, tidak hanya itu pemimpin juga merupakan tauladan bagi bawahannya, sehingga jika pemimpin mempunyai kompetensi kepemimpinan yang baik akan menciptakan kewibawaan pemimpin tersebut. Akan tetapi, jika pemimpin hanya terus mengerahkan bawahan saja itu tidak cukup, pemimpin mendorong para bawahannya untuk mempunyai minat yang besar terhadap pekerjaannya.

Atas dasar itulah pemimpin juga perlu memberikan perhatian selama perhatian kepada bawahannya agar kinerjanya tinggi.³²

³¹ Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 70.

³² klipings-um, "Hari Kesehatan Mental, Fakultas Psikologi UM Gelar Psychoweek 2023 | Klipping Berita UM," 11 Oktober 2023, <https://klipping.um.ac.id/index.php/hari-kesehatan-mental-fakultas-psikologi-um-gelar-psychoweek-2023/>.

b. STIFIn

STIFIn adalah sebuah konsep hasil pemikiran dari Farid Poniman, seorang peneliti dibidang pengembangan diri.³³ Konsep STIFIn lahir pada tahun 1999, ketika itu Farid Poniman bersama sahabatnya, Indrawan Nugroho, yang kemudian diikuti oleh Jamil Azza mendirikan sebuah lembaga training yang bernama *Kubik Leadrship*.

Pada awal kemunculanya lembaga training tersebut setiap memulai program trainingnya dengan memetakan peserta training yang ada sesuai dengan jenis kecerdasannya. Konsep STIFIn pada saat itu masih berlandaskan pada kecerdasan yang telat dibawa sejak embrio. Seiring berjalanya konsep STIFIn terus berkembangnya, hingga training *Kubik Leadrship* sudah mempunyai hipotesisnya yang matang dan kukuh bahwa manusia tentang konsep kecerdasan genetik.³⁴

Pada awalnya, konsep STIFIn yang dicetuskan Farid Poniman hanya menggunakan empat mesin kecerdasan saja yakni *Sensing*, *thinking*, *Intuiting* dan *Feeling*. Farid Poniman terus melakukan penyempurnaan terhadap konsep STIFIn ini, sehingga sebelum terbitnya *DNA Sukses Mulia* yang merupakan buku lanjutan tentang perkembangan konsep ini, konsep mesin kecerdasan STIFIn sudah memiliki lima mesin kecerdasan, penemuan mesin kecerdasan ke lima

³³ Hiday, *I Know You* (Jakarta: STIFIn Institute, 2017), 70.

³⁴ Farid Poniman dan Rahman Andi Mangusara, *Konsep PALUGADA*, ii ed. (Jakarta: STIFIn Institute, 2013), 1.

yakni In (*Insting*). Sekarang, konsep STFIFIn sudah final dengan adanya lima mesin kecerdasan.³⁵

1) Landasan teori

Konsep STFIFIn dibangun berdasarkan teori-teori para ahli dibidang psikologi yang kemudian dielaborasi. Terdapat tiga teori yang menjadi dasar pijakan konsep, sebagai berikut³⁶

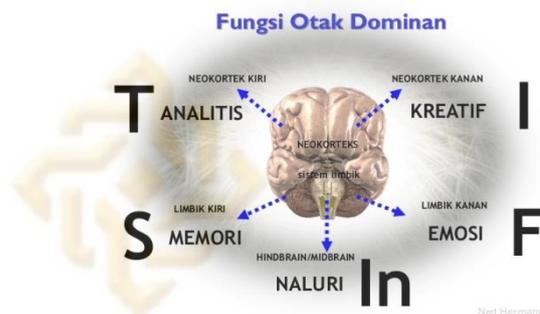
a) Teori Fungsi Dasar dari perintis Psikologi analitik berkebangsaan *Swiss* bernama *Carl Gustav Jung* yang mengatakan bahwa terdapat empat fungsi dasar manusia yakni fungsi penginderaan (*Sensing*), fungsi berpikir (*Thinking*), fungsi merasa (*Feeling*) dan fungsi intuisi (*Intuiting*). Dari empat fungsi dasar tersebut, hanya salah satu diantaranya ada yang dominan.

b) Teori Belahan Otak dari seorang neurosaintis *Ned Hermann* yang membagi otak menjadi empat kuadran yakni limbik kiri dan kanan, serta serebral kiri dan kanan.

c) Teori Strata Otak *Triune* (tiga kepala menyatu) dari neurosaintis lain yang berkebangsaan Amerika, *Paul Maclean* yang membagi otak manusia berdasarkan hasil evolusinya: otak insani, mamalia dan reptilia.

³⁵ Farid Poniman, 5–6.

³⁶ Farid Poniman, 8.



Gambar 1 Pembagian Otak dengan Skema STIFIn

2) STIFIn sebagai Alat Tes

Tes STIFIn dilakukan dengan menggunakan alat khusus. Cara kerjanya ialah dengan mengscan kesepuluh sidik jari, kemudian data sidik jari orang tes akan di proses menggunakan komputer untuk menentukan belahan otak mana yang dominan kita gunakan. Kemudian, kita tinggal menunggu hasil jenis mesin kecerdasan yang ada, termasuk golongan STIFIn (*Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, dan Instinting*, manakah hasil tersebut.³⁷

Dengan telah mengetahui jenis mesin kecerdasan yang dipunya, secara tidak langsung kita jadi bisa mengetahui tentang dominasi otak yang sering digunakan secara genetik. Dengan begitu, untuk melakukan manajerial atau kepemimpinan bisa dilakukan sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

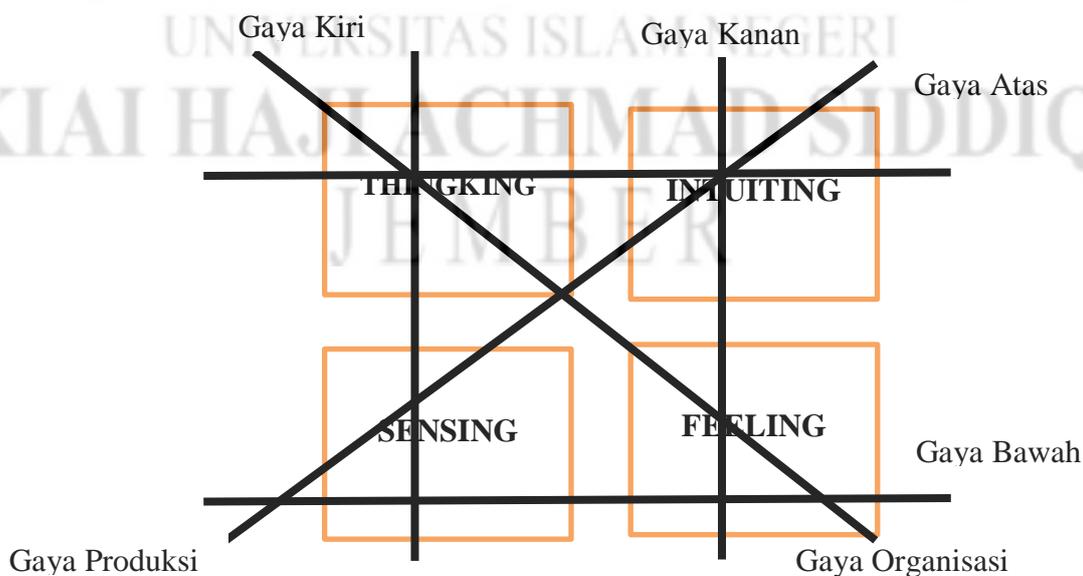
³⁷ Farid Poniman, 8.

c. Konsep Gaya Kepemimpinan Berbasis STIFIn

Lingkungan kerja sangat menentukan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan bersama. Kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin di sebuah lembaga pendidikan tentunya perlu membangun lingkungan kerja yang nyaman sesuai dengan karakter alamiah guru (bawahanya) agar mereka bisa terus mempertahankan eksistensinya. Oleh karena itu kepala sekolah perlu mengembangkan potensi alami yang dimilikinya dengan menerapkan gaya kepemimpinan berbasis STIFIn yang ada pada guru.³⁸

Adapun skema gaya kepemimpinan berbasis STIFIn tergambar dari ilustrasi berikut ini

Sehingga dapat disimpulkan gaya apa saja yang digunakan oleh masing-masing mesin kecerdasan seperti tabel berikut ini :



Gambar 2 Gaya Kepemimpinan Berdasarkan Mesin Kecerdasan

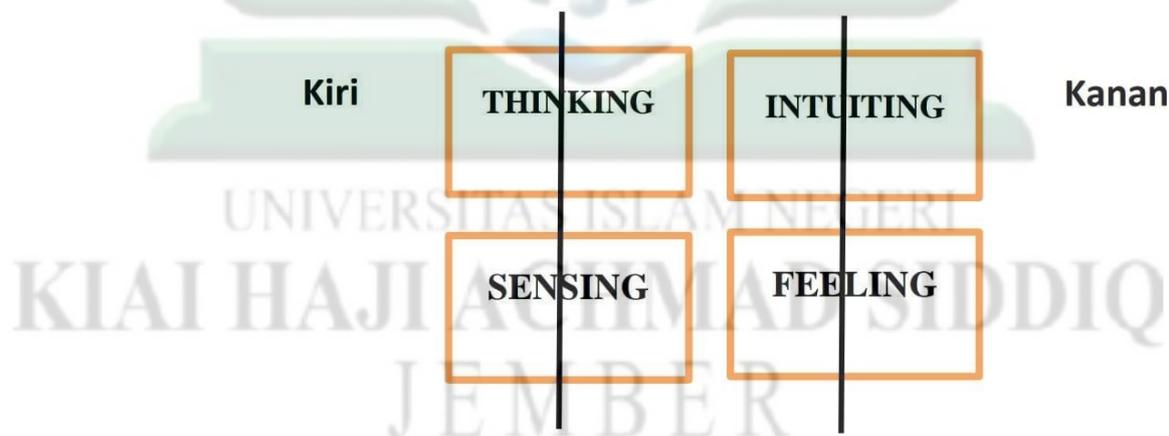
³⁸ Farid Poniman, *Manajemen HR STIFIn, Terobosan untuk Mendongkrak Produktivitas*, 335.

Tabel 3 Mesin Kecerdasan dan Gaya Kepemimpinan

Mesin Kecerdasan	Gaya Kepemimpinan
<i>Sensing</i>	Kiri - Bawah – Produksi
<i>Thinking</i>	Kiri – Atas – Organisasi
Intuting	Kanan – Atas – Produksi
<i>Feeling</i>	Kanan – Bawah – Organisasi
<i>Insting</i>	Kiri/Kanan – Atas/Bawah – Produksi/Organisasi

Adapun dimensi yang ada dalam kepemimpinan mesin kecerdasan STIFIn dipaparkan sebagai berikut :

1) Gaya Kepemimpinan Kiri dan Kanan

**Gambar 3 Gaya Kepemimpinan Kiri dan Kanan**

Gaya kepemimpinan kiri adalah orang-orang yang biasa menggunakan otak bagian kiri baik itu orang-orang dengan mesin kecerdasan *Thinking* maupun *Sensing*. Gaya kepemimpinan yang digunakan adalah dengan membangun rasa hormat antar atasan dan bawahan sehingga pemimpin lebih mudah menguasai bawahannya,

pemimpin sangat peduli kepada hal-hal detail yang dilakukan bawahnya, serta menghendaki bawahan yang patuh terhadap kepemimpinannya.

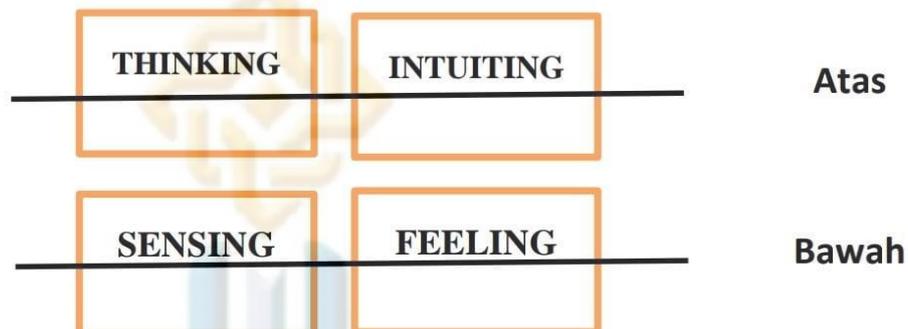
Gaya kepemimpinan dengan dominasi otak kanan yang dimiliki oleh *Intuiting* dan *Feeling*, pemimpin memberi kelonggaran dalam kepemimpinannya. Kepemimpinan yang dibuat dibangun dengan rasa hormat dan kesetaraan tanpa terkecuali. Bawahan bebas menentukan pilihannya sendiri asalkan bertanggung jawab dengan segala resiko yang muncul. Pemimpin dengan gaya kanan memberikan konsep liberal kepada bawahnya.³⁹

Tabel 4 Gaya Kepemimpinan Kiri dan Kanan

Gaya kiri	Gaya Kanan
Dapat mendominasi bawahnya	Senantiasa memerikan kelonggaran berpinsip pada kemerdekaan dan kebebasan
Rasa hormat yang diberikan secara vertikal	Menjujung kesetaraan
Menawarkan keseragaman dan pengurangan	Memberikan kesempatan pengambilan keputusan
Teliti dan peduli	Peduli pada langkah yang diambil bawahnya
Berperinsip pada kepatuhan	Berpinsip pada kemerdekaan dan kebebasan

³⁹ Farid Poniman, 337.

2) Gaya Kepemimpinan Atas dan Bawah



Gambar 4 Gaya Kepemimpinan Atas dan Bawah

Gaya kepemimpinan atas digunakan oleh orang yang cenderung menggunakan otak neokortek sangat mementingkan kualitas tiap individu, pemimpin akan memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas kepada bawahnya, karena pemimpin dengan gaya kepemimpinan atas cenderung mengandalkan kecerdasan dan logika. Oleh karena itu pemimpin dengan gaya kepemimpinan atas berprinsip bahwa kepandaian adalah modal bahagia.

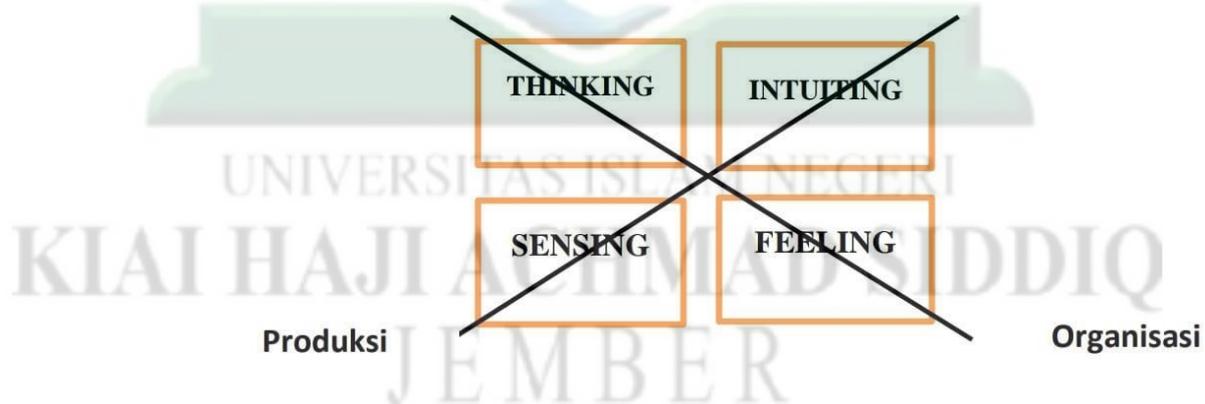
Gaya kepemimpinan bawah dimiliki orang yang berotak dominan limbik yakni orang yang bermesin kecerdasan *Sensing* dan *Feeling*. Gaya kepemimpinannya ialah dengan membangun suasana yang terorganisir dengan baik, hubungan interpersonal yang baik, serta selalu melibatkan bawahnya untuk terus berjuang, dan berprinsip bahwa dengan usaha yang kuat akan mencapai sebuah kebahagiaan.⁴⁰

⁴⁰ Farid Poniman, 339.

Tabel 5 Gaya Kepemimpinan Atas dan Bawah

Gaya Atas	Gaya Bawah
Mementingkan kualitas individu	Mementingkan hubungan interpersonal
Menjajali dengan wawasan serta pengetahuan	Memperbanyak praktek riil
Mengandalkan kecerdasan bawahan	Mengandalkan daya juang
Berpsinsip pada logika	Mengajarkan tradisi dan fanatisme
Mengajarkan bahwa modal kebahagiaan adalah kepandaian	Mengajarkan modal bahagia adalah usaha

3) Gaya Kepemimpinan Produksi dan Organisasi

**Gambar 5 Gaya Kepemimpinan Organisasi dan Produksi**

Demi tercapainya tujuan organisasi, tentunya seorang pemimpin harus menyesuaikan gaya kepemimpinannya sesuai dengan mesin kecerdasannya. Bagi pemimpin yang memiliki mesin kecerdasan *Thinking* dan *Feeling* menggunakan gaya kepemimpinan

organisasi. Sedangkan yang memiliki kecerdasan *Sensing* dan *Intuiting* makan menggunakan gaya kepemimpinan produksi.⁴¹

Tabel 6 Gaya Kepemimpinan Organisasi dan Produksi

Gaya Organisasi	Gaya Produksi
Menanamkan tanggung jawab	Mementingkan hasil karya bawahnya
Membimbing bawahan untuk mempunyai jiwa kepemimpinan	Membimbing bawahan untuk beprestasi
Membentuk harga diri dari hal yang personal	Membangun harga diri dari hal yang bersifat lingkungan
Perpegang teguh pada jalur yang benar	Mementingkan kesejahteraan dan kesehatan
Menegakkan benar dan salah	Menegakan baik dan buruk

4) Gaya Kepemimpinan *Insting*

Pemimpin yang mempunyai dominasi otak tengah atau *Insting*, memiliki ketajaman naluri. Pemimpin yang memiliki mesin kecerdasan *Insting* bisa menggunakan seluruh gaya kepemimpinan mulai dari gaya kepemimpinan atas bawah, kanan kiri, produksi dan organisasi. Akan tetapi walaupun bisa menggunakan semua gaya, namun pemimpin yang bermesin kecerdasan *Insting* dapat berganti-ganti gaya sesuai dengan nalurinya. Oleh karena itu, pemimpin yang bermesin kecerdasan *Insting* harus terus mengasah gaya

⁴¹ Farid Poniman, 340.

kepemimpinan yang sesuai agar bawahnya tidak kebingungan atas ketidak konsistenan gaya kepemimpinan *Insting*.⁴²

2. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Secara bahasa arti kata kinerja dapat disamakan dengan kata *performance* yang berasal dari bahasa Inggris. Kinerja diartikan sebagai keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu. Perilaku guru yang dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah adalah hasil kerja guru. Supardi mengatakan, kinerja adalah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan harapan dan tujuan yang ditetapkan untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab.⁴³

Keberhasilan kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu dalam melaksanakan suatu tugas dibandingkan dengan berbagai pilihan seperti standar hasil kerja, tujuan atau sasaran atau kriteria yang telah ditetapkan dan disepakati bersama. Kinerja juga berarti melakukan pekerjaan dengan efisiensi. Efisiensi merupakan wujud perilaku kerja yang ditandai dengan keluwesan dan tatanan kerja sesuai prosedur

⁴² Farid Poniman, 342.

⁴³ Khasanah, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Reteh," 9.

sehingga diperoleh hasil yang memenuhi standart mutu,kecepatan dan kuantitas ⁴⁴

Menurut Prawirosentono, kinerja adalah dimana seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi bertindak sesuai dengan wewenang dan tugasnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara sah, melanggar norma dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.Jadi definisi kinerja dari beberapa ahli tidak berbeda.⁴⁵

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, disimpulkan bahwa kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan dengan tanggung jawabnya. Sebagai guru meliputi perencanaan, pelaksanaan, pembelajaran dan evaluasi agar hasilnya memenuhi standar yang ditetapkan untuk mencapai tujuan sekolah. Sedangkan tugas terpenting guru adalah merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

b. Faktor yang Memengaruhi Kinerja Guru

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kinerja guru:⁴⁶

1) Kemampuan dan keterampilan

Keterampilan atau kemampuan disebut juga keahlian dapat dijadikan modal kerja guru . Hal ini dikarenakan guru yang

⁴⁴ januar Barkah, “Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi di Madrasah,” *Sosio e-Kons* 6, no. 1 (7 Agustus 2017): 35, <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v6i1.1714>.

⁴⁵ Akhmad Fauzi, *Manajemen Kinerja* (Airlangga University Press, t.t.), 1.

⁴⁶ Widodo, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta, t.t.).

memiliki keterampilan yang baik dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan efisien..

2) Kepribadian

Kepribadian seorang guru merupakan watak dan kecenderungan unik yang dimiliki seseorang ketika melakukan pekerjaannya. Karakter yang baik terlihat pada karya yang tulus, bertanggung jawab, dan empati. Sedangkan karakter buruknya antara lain rendahnya tanggung jawab, menunda pekerjaan, dan tidak sengaja mengoptimalkan pekerjaan. Hal ini mempengaruhi kinerja guru .

3) Pengetahuan dan pemahaman

Pengetahuan dan pemahaman merupakan aspek kognitif yang muncul dari dalam diri guru, membuat pekerja memperoleh informasi dan memahami aspek apa yang sedang dikerjakan dan diprosesnya. Pengetahuan profesional yang baik menunjang proses kerja dan memberikan prestasi baik.

4) Motivai kerja

Motivasi kerja merupakan kekuatan yang dimiliki guru dalam bekerja. Guru yang mempunyai motivasi yang kuat baik dari dukungan internal maupun eksternal akan mempermudah pekerjaannya sehingga mempengaruhi kinerjanya.

5) Rancangan kerja

Rancangan kerja atau rencana kerja adalah model yang dirancang untuk memudahkan pekerjaan seorang guru. Ketika desain kerja sudah matang, terorganisir, dan memiliki sistem yang jelas, akan lebih mudah bagi guru untuk mengoptimalkan aktivitas kerja mereka..

6) Kepemimpinan

Kepemimpinan juga disebutkan sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja guru dalam suatu lembaga pendidikan. Hal ini dikarenakan kepala sekolah berperan langsung dalam pengorganisasian, perencanaan dan memimpin tugas yang diemban para guru.

7) Organizational Behavior

Organizational behavior disebut juga dengan budaya organisasi. Guru mempunyai kecenderungan untuk mengulangi kebiasaan kerja dan hal-hal tidak tertulis lainnya dari rekan-rekannya dan dengan demikian membentuk budaya organisasi. Kebiasaan ini menjadi standar yang mungkin tidak akan pernah dituliskan, namun menjadi pedoman umum yang harus diikuti oleh setiap guru, oleh karena itu budaya ini dapat mempengaruhi kinerja organisasi.

8) Kepuasan kerja

Kepuasan kerja terjadi dengan bentuk rasa senang, suka atas pekerjaan yang dilaksanakan. Guru akan merasa suka dan senang dalam bekerja jika merasakan hasil pekerjaannya baik

9) Komitmen bekerja

Komitmen yang ada pada diri guru akan membentuk semangat guru dalam menjalankan kebijakan dan menjalankan pekerjaannya.

10) Lingkungan kerja

Lingkungan kerja berupa kondisi dan suasana tempat kerja, meliputi lingkungan fisik seperti desain, tata letak, bentuk, ruangan dan ruang. Jika lingkungan kerja dapat menciptakan kenyamanan bagi guru, maka akan tercipta juga kondisi kerja yang menyenangkan.

11) Kedisiplinan

Kesiplinan guru dapat mempengaruhi aktivitas kerja lembaga pendidikan itu sendiri. Dalam konteks ini yang dimaksud dengan disiplin adalah waktu, seperti ketidakhadiran, waktu kedatangan dan ketepatan waktu dalam mengumpulkan pekerjaan yang ditugaskan..

c. Dimensi Kinerja Guru

Adapun lima dimesi dari kinerja guru dijelaskan sebagai berikut:⁴⁷

1) Dimensi Kemampuan membuat perencanaan pembelajaran

Seorang guru yang baik mampu membuat perencanaan pembelajaran dengan baik karena perencanaan pembelajaran merupakan sebuah pedoman bagi guru dalam mendesain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pada saat proses belajarmengajar yang didalamnya terdapat rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan dalam mencapai tujuan. Untuk dapat membuat perencanaan belajar mengajar, guru terlebih dahulu harus membuat RPP, melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai RPP. dan melakukan apersepsi kepada siswa.

2) Dimensi Penguasaan materi pembelajaran

Kemampuan menguasai bahan pelajaran, bagian dari proses belajar mengajar. Guru yang profesional mutlak harus menguasai bahan yang akan diajarkannya. Penguasaan guru akan bahanpelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Efektifitas penguasaan pengajaran dicapai jika guru menguasai materi dengan baik dan senantiasa melakukan inovasi dalam pembelajaran.

⁴⁷ Wahab dan Umaisaro, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 122.

3) Dimensi kompeten dalam menguasai metode serta strategi Pembelajaran

Strategi dan metode merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dari segi pemahaman Strategi adalah suatu rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan. Sedangkan metode adalah cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah dirancang untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Untuk itu dalam proses pembelajaran seorang guru harus menguasai metode dan strategi mengajar juga mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan yang mengakibatkan siswa malas dalam belajar. Hal ini bisa dicapai jika guru mengembangkan kemampuan dalam menguasai materi dan metode pembelajaran, terlibat siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, serta mengatur strategi yang tepat dalam pembelajaran.

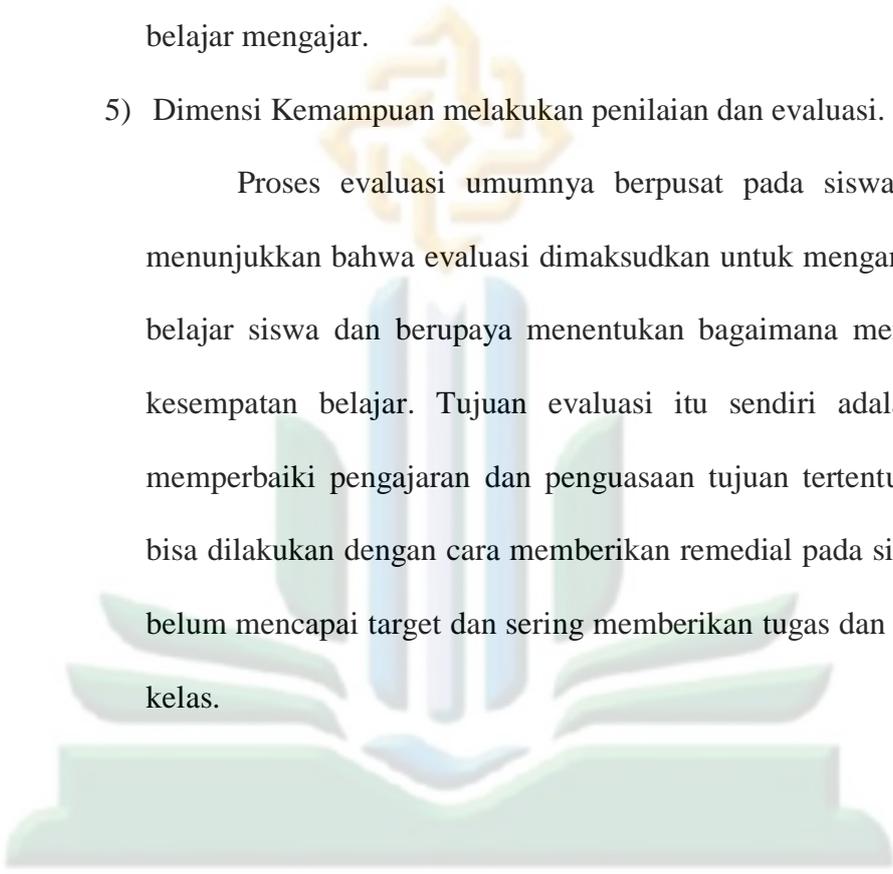
4) Dimensi Kemampuan mengelola kelas

Pengelolaan kelas adalah aspek psikologis, sosial, dan hubungan interpersonal menjadi sangat dominan. Kedua hal tersebut perlu dikelola dengan baik dalam rangka menghasilkan suasana yang kondusif bagi terciptanya pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Hal ini bisa dilakukan dengan mengatur posisi duduk siswa dalam kelas, menata ruang kelas, dan menjaga

keindahan kebersihan kelas agar nyaman dipergunakan saat proses belajar mengajar.

5) Dimensi Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.

Proses evaluasi umumnya berpusat pada siswa. hal ini menunjukkan bahwa evaluasi dimaksudkan untuk mengamati hasil belajar siswa dan berupaya menentukan bagaimana menciptakan kesempatan belajar. Tujuan evaluasi itu sendiri adalah untuk memperbaiki pengajaran dan penguasaan tujuan tertentu. Hal ini bisa dilakukan dengan cara memberikan remedial pada siswa yang belum mencapai target dan sering memberikan tugas dan latihan di kelas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif . Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mencari tahu makna dalam sebuah hubungan anatar variabel dengan penafisan menggunakan angka statistik, bukan makna secara naratif. Tujuan dari pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan adanya hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, serta memberikan deskripsi statistik, menafsirkan hasil analisisnya.⁴⁸

Adapaun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif asosiatif . Penelitian kualitatif asosiatif adalah jenis penelitian yang mencari tahu hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁹

Dalam penelitian ini ingin mencari tahu hubungan dua variabel yakni gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn dan kinerja guru.

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁴⁸ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*, t.t., 30.

⁴⁹ Siregar, 15.

kesimpulannya.⁵⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember. Adapun Jumlah keseluruhan guru di SMP Nuris Jember berjumlah 27 orang.

Tabel 7 Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah
Laki-laki	13
Perempuan	14
Jumlah	27

2. Sampel

Jumlah guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris jember kurang dari 100 (seratus). Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, jika populasi yang ada di dalam penelitian kurang dari 100 orang, akan lebih baik jika semua dijadikan sampel.⁵¹ Oleh karena itu, 27 orang guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember menjadi sampel dan populasi pada penelitian ini.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

a. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuisisioner)

Angket atau kuisisioner merupakan metode pengumpulan data untuk menganalisis sikap, keyakinan, karakteristik kelompok

⁵⁰ *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

⁵¹ Sony Arwan, "Pengaruh Kepemimpinan Situasional Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Kelas di SMK Koperasi Yogyakarta" (Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 49.

individu yang terpengaruh oleh sistem yang sudah ada maupun yang diajukan.⁵²

Pada penelitian ini, angket yang digunakan peneliti menggunakan skala likert.⁵³ Adapun dasar penilaian skala likert ialah sebagai berikut ini :.

Tabel 8 Pemberian Skor (Skala Likert)

ITEM	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pernyataan dengan menggunakan skala likert tiap itemnya memiliki urutan peringkat yang jelas sehingga datanya berjenis ordinal. Adapun kisi-kisi pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 9 Kisi-kisi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn

No	Variable	Dimensi	Indikator	No Soal
1	2	3	4	5
1	Gaya Kepemimpinan Kepala	Gaya Kepemimpinan Kanan	Senantiasa memerikan kelonggaran	1

⁵² Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2022, 21.

⁵³ Siregar, 25.

No	Variable	Dimensi	Indikator	No Soal
1	2	3	4	5
1	Sekolah berbasis SITIn		Menjujung kesetaraan	2
			Memberikan kesempatan pengambilan keputusan	3
			Peduli pada langkah yang diambil bawahannya	4
			Berpinsip pada kemerdekaan dan kebebasan	5
			Mementingkan kualitas individu	6
		Gaya Kepemimpinan Atas	Memberi wawasan serta pengetahuan	7
			Mengandalkan kecerdesan bawahan	8
			Berpsinsip pada logika	9
			Mengajarkan bahwa modal kebahagiaan adalah kepandaian	10
		Gaya kepemimpinan Produksi	Mementingkan hasil karya bawahannya	11
			Membimbing bawahan untuk beprestasi	12
			Membangun harga diri dari hal yang bersifat	13

No	Variable	Dimensi	Indikator	No Soal
1	2	3	4	5
			lingkungan	
			Berpegang teguh pada jalur yang benar	14
			Menegakan yang baik dan buruk	15

Karena kepala sekolah menengah pertama Nuris Jember telah tes STIFIn dan bermesin kecerdasan Intuting oleh karena itu gaya kepemimpinan yang digunakan mengikuti teori kepemimpinan berbasis STIFIn.⁵⁴ Instrumen diatas menggunakan gaya kepemimpinan kanan, gaya kepeminan atas, dan gaya kepemimpinan produksi.

Tabel 10 Kisi-kisi Kinerja Guru

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No Soal
1	2	3	4	5
1	Kinerja Guru	Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar	Membuat RPP	1
			Melaksanakan kegiatan belajar mengajar	2
			Melakukan Apersepsi	3
		Penguasaan materi pembelajaran	Menguasai materi dengan baik	4,5
			Berinovasi dalam melakukan pembelajaran	6

⁵⁴ diwawancarai oleh Penulis.

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No Soal
1	2	3	4	5
		Kompeten dalam menguasai metode serta strategi pembelajaran	Mengembangkan kemampuan dalam menguasai materi dan metode pembelajaran	7,8
			Melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan Belajar	9
			Mengatur strategi dalam Belajar	10
		Kompetensi pengelolaan kelas	Mengatur posisi duduk siswa di dalam kelas	11
			Menata ruang kelas (Tata letak atribut kelas)	12
			Menjaga keindahan dan kebersihan kelas	13
		Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi	Memberikan remedial	14
			Memberikan tugas atau latihan di kelas	15

Untuk menguji apakah kuisioner di atas dapat digunakan. Oleh karena itu item pertanyaan yang berasal dari kisi-kisi di atas harus memenuhi standar validitas dan reabilitas seperti berikut ini :

2. Uji Validitas

Valid artinya instrumen yang dibuat dapat mengukur sesuai dengan apa yang hendak diukur.⁵⁵ Validitas dapat diartikan bahwa angket yang dibuat sama dengan keadaan yang nyata. Tinggi rendahnya sebuah koefisien korelasinya berbanding lurus dengan validitas angket.

Dalam penelitian ini pengujian menggunakan SPSS Versi 29 untuk menguji validitas angket. Sebuah angket dikatakan valid atau tidak sangat bergantung pada nilai r_{hitung} dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dengan taraf signifikansi 5% maka pernyataan valid. %. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dengan taraf signifikansi 5% Namun jika maka tidak valid. Adapun penggunaan r_{tabel} disesuaikan dengan jumlah responden (n).

1) Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji tingkat keandalan tiap soal pernyataan yang ada di angket penelitian. Sebuah pernyataan dikatakan reliabel jika pernyataan tersebut bersifat konsisten. Pengujian reabilitas dilakukan dengan menyebarkan angket kemudian peneliti menghitung koefisien korelasinya dengan bantuan SPSS Versi 29.

⁵⁵ *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 198.

Untuk menganalisis tingkat keandalan dari hasil data yang dianalisis dengan SPSS, peneliti menggunakan acuan *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

Tabel 11 Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha

Nilai	Keterangan
$R_{11} \leq 0,20$	Kurang Andal
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Agak Andal
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Cukup Andal
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	Andal
$0,80 \leq r_{11} \leq 0,100$	Sangat andal

Suatu pernyataan dikatakan reliabel jika nilai alpha $> 0,60$.

Namun jika alpha $< 0,60$ maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data berdasarkan file-file yang tertulis. Peneliti bisa menggunakan majalah, buku, notulensi rapat, absensi, dan lain sebagainya yang bersifat tertulis sebagai data yang mendukung penelitian.⁵⁶ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Profil Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember
- b) Data Guru Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember

⁵⁶ Alfian Wahidi, "Pengaruh Kepemimpinan Demokratis terhadap Kompetensi Guru pada Kurikulum Merdeka Belajar di SDN Karangrejo 04 Sumbersari Jember" (Jember, UIN KHAS Jember, 2023), 64.

c) Notulensi rapat Triwulan/Semester terkait kinerja guru dan STIFIn

4. Wawancara

Wawancara ini juga digunakan untuk mendapatkan data terkait mesin kecerdasan yang dimiliki kepala sekolah dan penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn serta kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember.

5. Observasi.

Teknik observasi ini juga digunakan untuk mendapatkan data observasi awal untuk dapat mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn dan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember.

D. ANALISIS DATA

Analisis data yang digunakan dalam penelitian dibedakan menjadi dua jenis yakni analisis deskriptif dan analisis inferensial, sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Ada lima kategori yang digunakan dalam penelitian ini yakni, sangat tinggi, cukup tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Analisis deskriptif diolah dengan rumus prosentase sebagai berikut ini :

$$p = \frac{fn}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = angka prosentase

f = frekuensi

n = jumlah responden

- a. Pernyataan terkait variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn ialah sebanyak 15 soal, jadi skor tinggi yang mungkin terjadi ialah $15 \times 5 = 75$ dan skor terendah $15 \times 1 = 15$

Tabel 12 Tingkat Pencapaian Skor pada Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	64-75	Sangat Tinggi
2	52-63	Tinggi
3	40-51	Sedang
4	28-39	Rendah
5	15-27	Sangat Rendah

- b. Pernyataan terkait variabel kinerja guru ialah sebanyak 15 soal, jadi skor tinggi yang mungkin terjadi ialah $15 \times 5 = 75$ dan skor terendah $15 \times 1 = 15$

Tabel 13 Tingkat Pencapaian Skor pada Kinerja Guru

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	64-75	Sangat Tinggi
2	52-63	Tinggi
3	40-51	Sedang
4	28-39	Rendah
5	15-27	Sangat Rendah

2. Analisis Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal atau tidak.⁵⁷ Dalam penelitian ini pengujian dilakukan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan SPSS Versi 29. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari uji normalitas ialah sebagai berikut :

Jika nilai sig > 0,05. Maka data berdistribusi normal

Jika nilai sig < 0,05. Maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan serangkaian analisis untuk menguji apakah variabel X dan variabel Y memiliki kesesuaian atau tidak. menggunakan SPSS Versi 29 untuk menguji linieritas data penelitian. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data dari uji linieritas ialah sebagai berikut :

Jika nilai sig > 0,05. maka ada hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y

Jika nilai sig < 0,05. maka tidak ada hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y

3) Heterokedastisitas

⁵⁷ Imam Ghazali, *Imam Ghazali, aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, t.t.), 160.

Peneliti menggunakan *Glesjer Test*. Adapun kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut :

Jika nilai sig > 0,05. maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas

Jika nilai sig < 0,05. maka terjadi gejala heterokedastisitas

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana dipergunakan untuk mencari hubungan anatar satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mencari tahu keterkaitan pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn (x) terhadap kinerja guru (y). Peneliti menganalisis data menggunakan SPSS Versi 29 dan penarikan kesimpulan uji regresi linier sederhana ialah sebagai berikut :

- a) Jika nilai $T_{hitung} > 0,05$. H_0 diterima, H_a ditolak
- b) Jika nilai $T_{hitung} < 0,05$. H_0 ditolak, H_a diterima

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. GAMBAR OBJEK PENELITIAN

1. Profil Lembaga Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember⁵⁸

Pada tanggal 8 Agustus 1981, tepatnya pukul 08.00 WIB, Berdirilah Pondok Pesantren Nuris oleh KH Muhyiddin Abdusshomad. Pada tahun pertama berdiri, Pondok pesantren hanya dihuni oleh belasan santri. Belasan santri tersebut belajar agama secara langsung pada pengasuh. Pada suatu hari, ketika jalan-jalan di pusat kota Jember, KH Muhyiddin Abdusshomad merasa miris melihat banyaknya pelajar muslim menimba ilmu di sekolah. Oleh karena itu, beliau berinisiatif untuk memiliki sekolah formal yang berdiri di bawah naungan pesantren agar masyarakat bisa menyekolahkan putra-putrinya di lembaga sekolah Islam yang profesional.

Menindak lanjuti keinginan tersebut, KH Muhyiddin Abdusshomad meminta wejangan kepada beberapa kiai besar di Jawa Timur seperti KH. Ahmad Siddiq (Pengasuh Pesantren Telangsari Jember), KH. Hasyim Zaini (Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo) dan KH. As'ad Syamsul Arifin (Pengasuh Pesantren Sukorejo Situbondo). Para kiai sepakat menyetujui niat baik KH Muhyiddin Abdusshomad untuk mendirikan lembaga pendidikan formal. Kemudian beliau bermusyawarah dengan santrinya yang pada saat itu menempuh pendidikan di

⁵⁸ Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember, "Sejarah SMP Nuris Jember", 7 Maret 2024.

Universitas Negeri Jember yakni, Muhammadun, Achmad Nur Salim, dan beberapa orang lainnya. Selain itu beliau juga mengumpulkan para kepala sekolah dasar di sekitar pesantren untuk bermusyawarah terkait pendirian lembaga pendidikan formal tersebut Mereka antusias dan mendukung niat baik KH Muhyiddin Abdusshomad, hal ini nampak jelas dengan membantu menyediakan beberapa ruangan untuk ditempati sekolah formal di SDN Antirogo 4 Jember.

Dengan demikian pada tahun 1983, KH. Muhyiddin Abdusshomad mendirikan SMP (Sekolah Menengah Atas) Nuris. Untuk periode pertama, SMP Nuris dipimpin oleh Bapak Hisyam Balya (tahun 1983) dan dilanjutkan Bapak Muhammadun (tahun 1984), Bapak Achmad Nur salim (tahun 1984-1989), bapak M. Soleh Samroji (1989-2002), Bapak Hary Widyo utomo (2002-2006), Bapak Abdus Samak, S.Pd (2006-2014) dan kepala sekolah saat ini adalah Gus Rahmatullah Rijal, S.Sos. Saat ini, jumlah peserta didik SMP Nuris sudah 622 siswa.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP NURIS JEMBER

NPSN : 20523914

Jenjang Pendidikan : SMP

Status Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah : Jl. Pangandaran 48, RT 02/RW 01, Antirogo,
Kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember

Kode Pos : 68125

Posisi Geografis : -8,1391 (Lintang) / 113,7383(Bujur)

3. Visi Misi dan Tujuan Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember

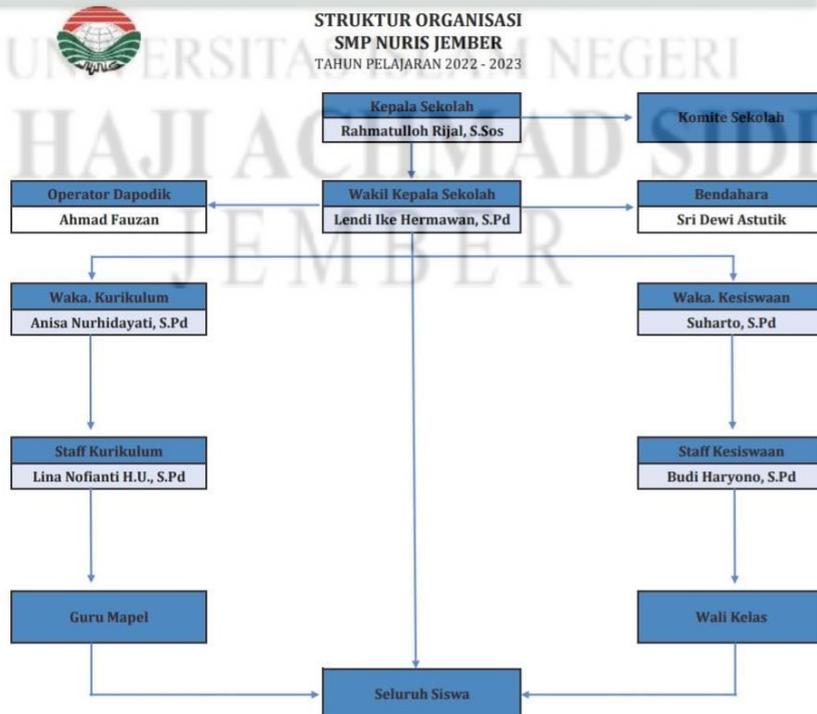
a. Visi :

Terwujudnya generasi yang berakhlak mulia, berprestasi dan berbudaya islami.

b. Misi :

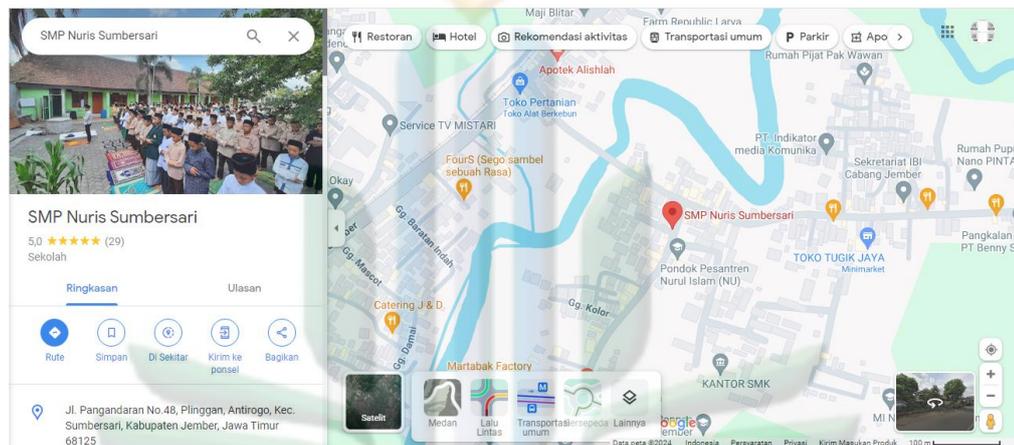
- 1) Meningkatkan profesionalisme dan pembinaan kreatifitas pembelajaran
- 2) Membiasakan perilaku yang berakhlakul karimah
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran
- 4) Membiasakan ritualitas keagamaan dan kehidupan sehari-hari

4. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember



Gambar 6 Struktur Organisasi SMP Nuris

5. Lokasi Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember ditinjau dari *Google Maps*



Gambar 7 Peta SMP Nuris

6. Dara Peserta Didik

Tabel 14 Data Peserta Didik

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	7 A	7	30	0	30
2	7 B	7	31	0	31
3	7 C	7	30	0	30
4	7 D	7	27	0	27
5	7 E	7	0	28	28
6	7 F	7	0	28	28
7	7 G	7	1	27	28
8	7 H	7	0	27	27
9	8 A	8	30	0	30
10	8 B	8	33	0	33
11	8 C	8	29	0	29
12	8 D	8	0	26	26
13	8 E	8	0	23	23

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
14	8 F	8	0	23	23
15	8 G	8	18	11	29
16	9 A	9	34	0	34
17	9 B	9	27	0	27
18	9 C	9	33	0	33
19	9 D	9	0	22	22
20	9 E	9	0	30	30
21	9 F	9	0	26	26
22	9 G	9	15	13	28
TOTAL			338	284	622

7. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan dan Karyawan

Tabel 15 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Status	Tingkat Pendidikan	
		SLTA	S1
1.	Kepala Sekolah		1
2	Tenaga Pendidik		27
3	Tenaga Kependidikan	3	3
Jumlah		3	31

8. Sertifikat STIFIn Kepala Sekolah



Gambar 8 Serifikat STIFIn Kepala Sekolah

9. Notulensi Pemberlakuan STIFIn di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember



Gambar 9 Notulensi Penetapan STIFIn di SMP Nuris

10. Alur Tes STIFIn di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember

- a. Untuk siswa pendaftaran tes STIFIn dilakukan bertepatan dengan dilaksanakannya PPDB (bersifat wajib).
- b. Untuk umum pendaftaran tes STIFIn bisa dilakukan dengan menghubungi STIFIn cabang Jember yang berlokasi di Pondok Pesantren Nuris Jember yang beralamat di Jalan Pangandaran No.49, Plinggan, Antirogo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, atau bisa menghubungi lewat telepon di no 0811364500. Kemudian peserta tes STIFIn melakukan pembayaran sebesar Rp 500.000,00.
- c. Setelah itu peserta tes bisa melakukan tes menentukan jadwal tes dan melaksanakan tes STIFIn sesuai dengan langkah berikut ini :



- d. Setelah peserta tes mendapatkan sertifikat dan buku STIFIn, klien juga bisa mendapatkan konsultasi atas hasil tes STIFInnya.

B. UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

Pada bagian ini peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penelitian terkait pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember. Data berikut ini diperoleh dari jawaban responden terhadap uji angket

penelitian yang sudah diadarkan peneliti di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember.

Pengujian validitas dan reabilitas dilakukan sebelum hasil angket diuji analisis dan hipotesisnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebelum angket disebar luaskan kepada responden. Uji dilakukan untuk mencari tahu apakah instrumen valid atau tidak.

Baradasarkan output uji validitas SPSS Versi 29 yang tertera secara lengkap di lampiran, berikut ini adalah kesimpulan kevaliditasan item pernyataan dari variable x dan variable y.

Tabel 16 Hasil Uji Validitas⁵⁹

Variabel	Pernyataan	R hitung	R Tabel	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn	X1	0,829	0,6319	VALID
	X2	0,941	0,6319	VALID
	X3	0,944	0,6319	VALID
	X4	0,944	0,6319	VALID
	X5	0,852	0,6319	VALID
	X6	0,710	0,6319	VALID
	X7	0,815	0,6319	VALID
	X8	0,941	0,6319	VALID
	X9	0,829	0,6319	VALID
	X10	0,815	0,6319	VALID
	X11	0,944	0,6319	VALID
	X12	0,941	0,6319	VALID
	X13	0,815	0,6319	VALID
	X14	0,675	0,6319	VALID
	X15	0,815	0,6319	VALID
Kinerja Guru	Y1	0,729	0,6319	VALID
	Y2	0,777	0,6319	VALID

⁵⁹ Angket Uji Coba 10 Sampel, Hasil Angket Uji Coba, 26 Februari 2024.

Variabel	Pernyataan	R hitung	R Tabel	Keterangan
	Y3	0,641	0,6319	VALID
	X4	0,893	0,6319	VALID
	X5	0,933	0,6319	VALID
	X6	0,897	0,6319	VALID
	X7	0,689	0,6319	VALID
	X8	0,729	0,6319	VALID
	X9	0,787	0,6319	VALID
	X10	0,893	0,6319	VALID
	X11	0,832	0,6319	VALID
	X12	0,688	0,6319	VALID
	X13	0,824	0,6319	VALID
	X14	0,653	0,6319	VALID
	X15	0,933	0,6319	VALID

Item pernyataan dapat dikatakan valid, jika hasil nilai R hitung $>$ R tabel pada Tingkat eror 5%. Ada pun kriteria penilaian pada uji validitas ini. Karena jumlah responden pada uji validitas ini berjumlah 10 orang maka nilai R tabel yang digunakan adalah 0,6319. Jadi, item pernyataan dikatan valid jika R hitung $>$ 0,6319. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan dari 15 item pernyataan dari variable x dan 15 item pernyataan variable ya, semuanya dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji yang dilakukan setelah uji validitas adalah uji reabilitas. Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah angket yang digunakan reliabel atau tidak.

a. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrument gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn menggunakan SPSS Versi 29 ialah sebagai berikut :

Tabel 17 Hasil Uji Reabilitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.972	15

Suatu instrumen dapat dikatakan variable jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Pada hasil uji reabilitas di atas $0,972 > 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn sudah reabel.

b. Kinerja Guru

Adapun hasil perhitungan uji reabilitas instrument kinerja guru menggunakan SPSS Versi 29 ialah sebagai berikut :

Tabel 18 Hasil Uji Reabilitas Kinerja Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.958	15

Suatu instrumen dapat dikatakan variable jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Pada hasil uji reabilitas di atas $0,958 > 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel kinerja guru sudah reabel.

C. ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Analisis Deskriptif

a. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn

Variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn diukur menggunakan angket yang sudah didistribusikan kepada 27 responden, kemudian diberi skor dan lanjut dianalisis. Adapun perolehan skor variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 19 Total Skor Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn⁶⁰

Responden	Total Skor	Responden	Total Skor
Responden 1	50	Responden 15	53
Responden 2	63	Responden 16	63
Responden 3	61	Responden 17	75
Responden 4	65	Responden 18	62
Responden 5	63	Responden 19	57
Responden 6	56	Responden 20	52
Responden 7	61	Responden 21	69
Responden 8	65	Responden 22	68
Responden 9	51	Responden 23	67
Responden 10	46	Responden 24	50
Responden 11	58	Responden 25	57
Responden 12	69	Responden 26	58
Responden 13	65	Responden 27	51
Responden 14	53		

Berikut ini data statistik terkait variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn yang dihitung menggunakan SPSS Versi 29.

⁶⁰ Angket Penelitian 27 Sampel, Hasil Angket Penelitian, 4 Maret 2024.

Tabel 20 Data Statistik Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn	27	46.00	75.00	59.5556	7.24480
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai terkecil dari variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn adalah 46, dan skor tertinggi ialah 75. Adapun rata-rata dalam penelitian ini ada 59,5556 dan standar deviasi sebesar 7,24480. Kemudian untuk frekuensi hasil angket gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 21 Frekuensi Skor dan Kategori Data Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	64-75	Sangat Tinggi	8	30 %
2	52-63	Tinggi	15	55%
3	40-51	Sedang	4	15 %
4	28-39	Rendah	0	0
5	15-27	Sangat Rendah	0	0



**Gambar 11 Digram Pie Variabel Gaya Kepemimpinan
Kepala Sekolah Berbasis STIFIn**

Dalam diagram dan tabel tersebut dapat dilihat bahwa skor dengan frekuensi terbanyak adalah kategori tinggi dengan sebanyak 15 responden atau 55 %. Kemudian untuk kategori sangat tinggi sebanyak 8 responden dengan persentase 30 %.. Dilanjut dengan kaegori sedang sebanyak 4 responden dengan persentase 15 %.

b. Kinerja Guru

Variabel Kinerja Guru di ukur menggunakan angket yang sudah didistribusikan kepada 27 responden, kemudian diberi skor dan lanjut dianalisis. Adapun perolehan skor kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 22 Total Skor Variabel Kinerja Guru⁶¹

Responden	Total Skor	Responden	Total Skor
Responden 1	50	Responden 15	48
Responden 2	49	Responden 16	63
Responden 3	67	Responden 17	72
Responden 4	63	Responden 18	55
Responden 5	60	Responden 19	53
Responden 6	54	Responden 20	59
Responden 7	60	Responden 21	53
Responden 8	56	Responden 22	67
Responden 9	68	Responden 23	66
Responden 10	44	Responden 24	42
Responden 11	63	Responden 25	53
Responden 12	71	Responden 26	67
Responden 13	70	Responden 27	53
Responden 14	41		

Berikut ini data statistik terkait variabel kinerja guru yang dihitung menggunakan SPSS Versi 29.

Tabel 23 Data Statistik Kinerja Guru

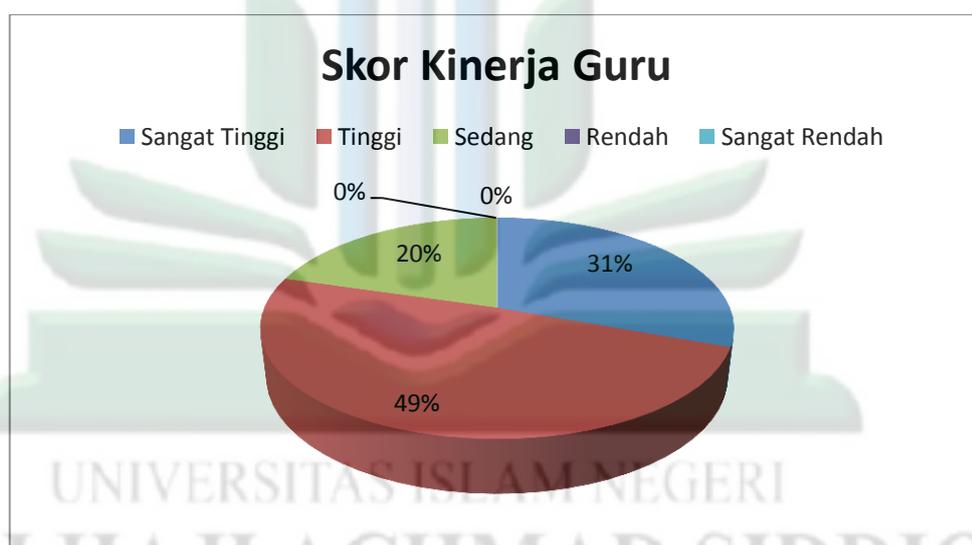
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Guru	27	41.00	72.00	58.0370	9.01913
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai terkecil dari variabel kinerja guru adalah 41, dan skor tertinggi ialah 72. Adapun rata-rata dalam penelitian ini ada 58,037 dan standar deviasi sebesar 9,01913. Kemudian untuk frekuensi hasil angket kinerja guru dapat dilihat sebagai berikut :

⁶¹ Angket Penelitian 27 Sampel.

Tabel 24 Frekuensi Skor dan Kategori Data Kinerja Guru

No	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	64-75	Sangat Tinggi	8	30 %
2	52-63	Tinggi	13	48%
3	40-51	Sedang	6	22 %
4	28-39	Rendah	0	0
5	15-27	Sangat Rendah	0	0

**Gambar 12 Digram Pie Variabel Kinerja Guru**

Dalam diagram dan tabel tersebut dapat dilihat bahwa skor dengan frekuensi terbanyak adalah kategori tinggi dengan interval 52-63 dengan sebanyak 13 responden atau 48 %. Kemudian untuk kategori sangat tinggi sebanyak 8 responden dengan persentase 30 %.. Dilanjut dengan kaegori sedang dengan interval 40-51 sebanyak 6 responden dengan persentase 22 %.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh antara variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn dan variabel kinerja guru berdistribusi normal atau tidak. Adapun cara pengambilan kesimpulan ialah sebagai berikut :

Jika nilai sig > 0,05. Maka data berdistribusi normal

Jika nilai sig < 0,05. Maka data tidak berdistribusi normal

Uji tes normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS Versi 29. Adapun hasilnya dipaparkan pada tabel berikut ini :

Tabel 25 Hasil Uji Normalitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn Terhadap Kinerja Guru

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
N			Unstandardized Residual
			27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.98630387	
Most Extreme Differences	Absolute	.111	
	Positive	.111	
	Negative	-.059	
Test Statistic			.111
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.517	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.504
		Upper Bound	.529
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1335104164.			

Dari tabel outp di atas dapat dilihat nilai bahwa Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai sig 0,200>0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan yang linier anatar variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn dan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember. Adapun pernerikan kesimpulan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

Jika nilai sig > 0,05. maka ada hubungan yang linier antara vaiabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn dan Kinerja Guru

Jika nilai sig < 0,05. maka tidak ada hubungan yang linier antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn dan Kinerja Guru

Adapun hasil uji linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 29 dengan output sebagai berikut :

Tabel 26 Hasil Uji Linieritas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn Terhadap Kinerja Guru

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIN	Between Groups	(Combined)	1544.796	15	102.986	1.987	.127
		Linearity	845.943	1	845.943	16.320	.002
		Deviation from Linearity	698.853	14	49.918	.963	.535
	Within Groups		570.167	11	51.833		
Total		2114.963	26				

Dari tabel hasil output di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,535. Nilai sig 0,535 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn dan variabel kinerja guru terdapat hubungan yang linier.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mencari tahu adakah ketidak samaan varian dan residual pengamatan satu dan yang laian dalam model regresi. Adapun pengambilan keputusan dalam uji ini ialah sebagai berikut :

Jika nilai sig > 0,05. maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas

Jika nilai sig < 0,05. maka terjadi gejala heterokedastisitas

Adapun uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS Versi 29 dengan output sebagai berikut :

Tabel 27 Hasil Uji Heterokedastisitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIN Terhadap Kinerja Guru

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.109	7.097		1.424	.167
	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIN	-.079	.118	-.133	-.670	.509

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari tabel output di atas menunjukkan nilai signifikansi $0,509 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan.

3. Uji Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. H_a = Ada pengaruh antara gaya kepemimpinan dengan berbasis STIFIn yang signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember
- b. H_0 = Tidak ada pengaruh antara gaya kepemimpinan dengan berbasis STIFIn yang signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS Versi 29, dengan dasar penerikan kesimpulan sebagai berikut :

- a) Jika nilai $T_{hitung} > 0,05$. H_0 diterima, H_a ditolak
- b) Jika nilai $T_{hitung} < 0,05$. H_0 ditolak, H_a diterima

Tabel 28 Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	845.943	1	845.943	16.665	<.001 ^b
	Residual	1269.019	25	50.761		
	Total	2114.963	26			
a. Dependent Variable: Kinerja Guru						
b. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIN						

Berdasarkan hasil tabel di atas bisa dilihat nilai $\text{sig} < 0,001$ yang artinya. Nilai $\text{sig} < 0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember.

4. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember. Adapun uji koefisien determinasi dapat dilihat pada R square dalam penelitian ini.

Tabel 29 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 ^a	.400	.376	7.12466
a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIN				
b. Dependent Variable: Kinerja Guru				

Dari output di atas dapat dilihat nilai R square pada tabel di atas sebesar 0,400. Artinya ada pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIN terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember sebesar 40 %. Sedangkan 60 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

D. PEMBAHASAN TEMUAN

Bagian dari pembahasan penelitian ini adalah berisi tentang penjelasan mengenai hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial yang diperoleh sebagai berikut:

Penelitian ini diadakan guna mencari tahu pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember. Data dari penelitian ini didapatkan dengan menyebar angket kepada 27 responden yang merupakan guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember.

Dari 15 item pernyataan yang diberikan, diperoleh hasil jawaban responden tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember. Dapat dilihat pada tabel frekuensi skor dan kategorisasi data gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn, setiap responden memiliki persepsi yang berbeda terhadap tingkat penerimaan gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn. Sebanyak 8 orang atau persentase 30 % responden berada di kategori sangat tinggi, kemudian 15 orang atau 55 % responden berada di kategori tinggi. Dilanjut dengan kategori sedang sebanyak 4 orang atau 15 % responden. Tentu hasil tersebut membuktikan bahwa dari setiap guru memiliki tingkatan kategorisasi penerimaan gaya kepemimpinan berbasis STIFIn yang tidak sama, dengan hasil yang lebih dominan yaitu kategori tingkat tinggi.

Banyaknya kategorisasi gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn pada kategori tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar guru di Sekolah Menengah Pertama Jember mendapat perlakuan kepemimpinan berbasis STIFIn sesuai dengan potensis kepemimpinan alami yang dimiliki kepala sekolah sesuai dengan mesin kecerdasan STIFIn kepala sekolah.

Dari tabel frekuensi skor dan kategorisasi data kinerja guru dapat disimpulkan guru memiliki tingkat kinerja yang berbeda. 8 orang atau persentase 30 % responden berada di kategori sangat tinggi, kemudian 13 orang atau 48 % responden berada di kategori tinggi. Dilanjut dengan kategori sedang sebanyak 6 orang atau 22 % responden. Adanya perbedaan penerimaan tingkat gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn yang terjadi pada guru maka bisa berpengaruh terhadap perbedaan tingkat kinerja pada tiap guru.

Dengan hasil tingkat kategorisasi tersebut dapat membuktikan bahwa setiap guru mempunyai tingkat kinerja yang berbeda. Hal itu bisa terjadi sebab ada beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Perama Nuris Jember. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan

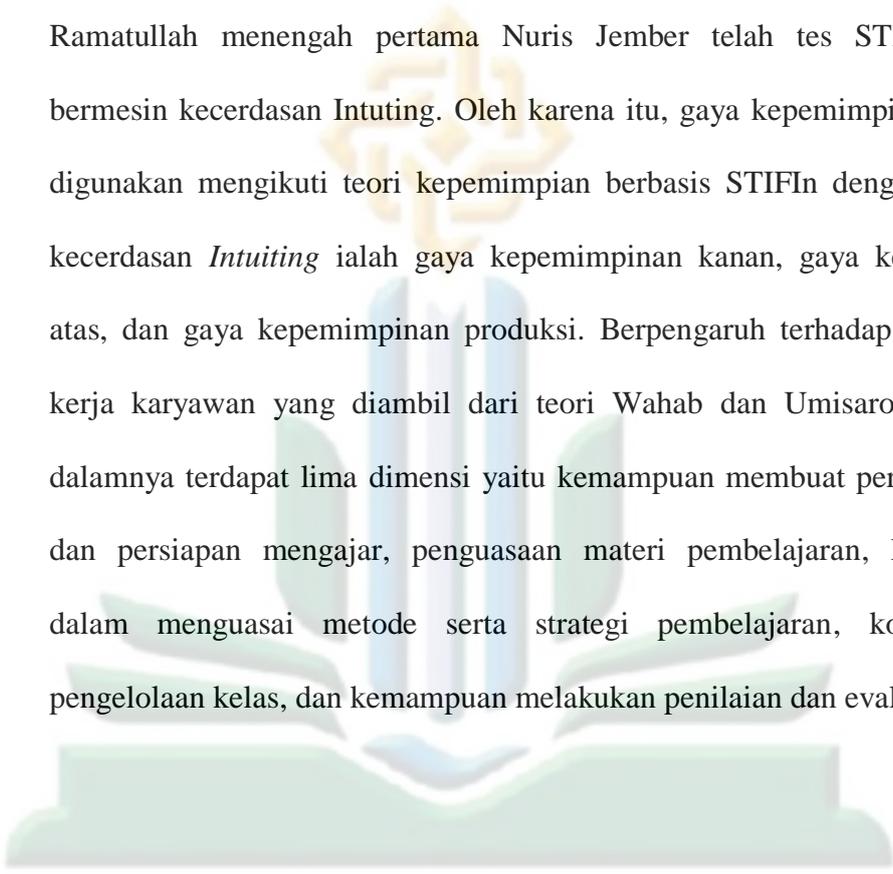
antara kepemimpinan kepala sekolah dengan skema STIFIn terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember. Hal ini dapat dikarenakan nilai signifikansi sebesar $\text{sig} < 0,001 < 0,05$ menandakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kemudian berdasarkan uji koefisien determinasi yang dilakukan dalam penelitian ini ditemukan besaran nilai R square sebesar 0,400 yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember sebesar 40 %. Sedangkan 60 % lainnya berasal dari faktor lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

Keefektifan gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn yang diterapkan oleh kepala sekolah menjadi hal yang baik kepada guru, karena dengan adanya gaya kepemimpinan berbasis STIFIn tersebut kepala sekolah bisa memaksimalkan gaya kepemimpinannya sesuai dengan potensi alami yang ia miliki. Kepala sekolah bisa memberikan perlakuan kepada guru sesuai dengan potensi alami yang dimiliki sehingga bisa menggali lebih dalam lagi untuk meningkatkan kinerja guru sesuai dengan potensi yang dimiliki guru. Dengan begitu menimbulkan rasa nyaman dan mengasah potensi alami yang dimiliki guru sesuai mesin kecerdasan untuk meningkatkan kinerjanya

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa teori gaya kepemimpinan berbasis STIFIn menurut Farid Poniman dengan tiga jenis skema gaya

kepemimpinan yang pada penelitian ini dikarena kepala sekolah, Bapak Ramatullah menengah pertama Nuris Jember telah tes STIFIn dan bermesin kecerdasan Intuting. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan yang digunakan mengikuti teori kepemimpinan berbasis STIFIn dengan mesin kecerdasan *Intuiting* ialah gaya kepemimpinan kanan, gaya kepeminan atas, dan gaya kepemimpinan produksi. Berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan yang diambil dari teori Wahab dan Umisaro yang di dalamnya terdapat lima dimensi yaitu kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, penguasaan materi pembelajaran, kompeten dalam menguasai metode serta strategi pembelajaran, kompetensi pengelolaan kelas, dan kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

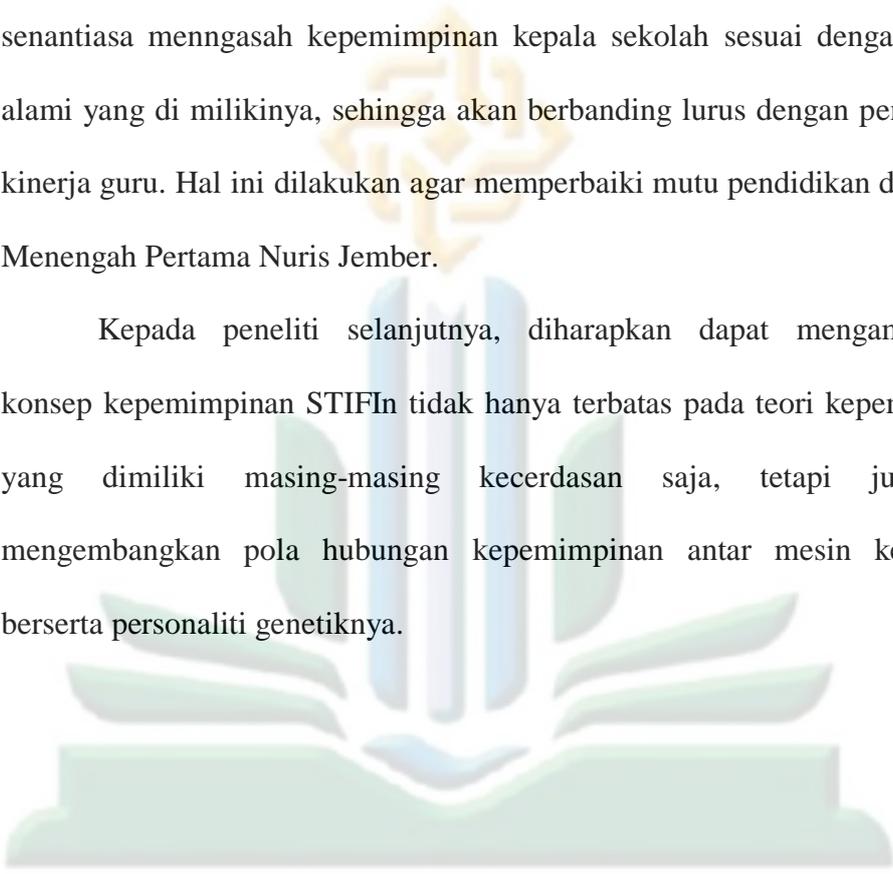
Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan skema STIFIn terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember. Hal ini dapat terlihat dari nilai signifikansi sebesar $\text{sig} < 0,001 < 0,05$ menandakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian berdasarkan uji koefisien determinasi yang dilakukan dalam penelitian ini ditemukan besaran nilai R square sebesar 0,400 yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember sebesar 40 %. Sedangkan 60 % lainnya berasal dari faktor lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

B. SARAN-SARAN

Setelah melakukan penelitian terkait gaya kepemimpinan kepala sekolah berbasis STIFIn terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember, maka saran yang akan dikemukakan penulis ialah sebagai berikut :

Kepada Lembaga Sekolah Menengah :Pertama Nuris Jember, untuk senantiasa menngasah kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan potensi alami yang di milikinya, sehingga akan berbanding lurus dengan peningkatan kinerja guru. Hal ini dilakukan agar memperbaiki mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember.

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan konsep kepemimpinan STIFIn tidak hanya terbatas pada teori kepemimpinan yang dimiliki masing-masing kecerdasan saja, tetapi juga bisa mengembangkan pola hubungan kepemimpinan antar mesin kecerdasan berserta personaliti genetiknya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Abdillah Muhammad ibn Isma'il al-Bukhari. *Sahih al-Bukhari*. Juz II. Beirut: Dar Ibn Katsir, 1987.
- Achmad S. Rucky. *Achmad S Rucky, Sumber Daya Manusia Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Angket Penelitian 27 Sampel. Hasil Angket Penelitian, 4 Maret 2024.
- Angket Uji Coba 10 Sampel. Hasil Angket Uji Coba, 26 Februari 2024.
- Anogara, Panji. *Psikologi Kepemimpinan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003.
- Arwan, Sony. "Pengaruh Kepemimpinan Situasional Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Kelas di SMK Koperasi Yogyakarta." Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Atty Tri, dan Dara Gusti. *Faktor-faktor Dominan yang Memengaruhi Kinerja*. Banyumas: CV Pena Persada, 2021.
- Barkah, Januar. "Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi di Madrasah." *Sosio e-Kons* 6, no. 1 (7 Agustus 2017). <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v6i1.1714>.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Hufaz*. Jawa Barat: Cordoba, t.t.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Fahroby, Ahmad. "Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Russindo Expertiza Inspekciya." Other, Universitas Islam Riau, 2021. <https://repository.uir.ac.id/18446/>.
- Fauzi, Akhmad. *Manajemen Kinerja*. Airlangga University Press, t.t.
- Ghazali, Imam. *Imam Ghazali, aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro, t.t.
- Gunadi, Ikhsan. *Pengembangan Model Kepemimpinan Sekolah dengan Pendekatan Konsep STIFIn*, t.t.
- Hiday. *I Know You*. Jakarta: STIFIn Institute, 2017.
- Irham Fahmi. *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta, 2011.

- Khasanah, Uswatul. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Reteh." UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023. <http://repository.uin-suska.ac.id/75880/>.
- kliping-um. "Hari Kesehatan Mental, Fakultas Psikologi UM Gelar Psychoweek 2023 | Kliping Berita UM," 11 Oktober 2023. <https://kliping.um.ac.id/index.php/hari-kesehatan-mental-fakultas-psikologi-um-gelar-psychoweek-2023/>.
- Malayu S.P Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Mu'alimin. *Kepemimpinan dan Manajemen Madrasah*. Yogyakarta: Diva Press, 2023.
- . *Psikologi Manajemen*. Yogyakarta: Diva Press, 2024.
- Mu'alimin, Mu'alimin, dan Moh Anwar. "Transformational Leadership: The Practice of Principals in Islamic Schools." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 27, no. 2 (1 Januari 2022): 85–95. <https://doi.org/10.19109/td.v27i2.14201>.
- Muhammad Abdul Faruk. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Yayasan Matahari Banyuwangi." UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Observasi di SMP Nuris Jember, 19 September 2023.
- Poniman, Farid. *Manajemen HR STIFIn, Terobosan untuk Mendongkrak Produktivitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Poniman, Farid, dan Rahman Andi Mangusara. *Konsep PALUGADA*. ii ed. Jakarta: STIFIn Institute, 2013.
- Rahmatullah. diwawancarai oleh Penulis, 19 September 2023.
- Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember. *Sejarah SMP Nuris Jember*, 7 Maret 2024.
- Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2022.
- . *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*, t.t.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana prenada media group, 2019.

———. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019.

Suyitno, Suyitno, Asrop Safi'i, dan Mu'alimin Mu'alimin. "Motivation of teachers based on the school's culture and leadership of the principal." *Global Journal of Guidance and Counseling in Schools: Current Perspectives* 13, no. 2 (31 Agustus 2023): 97–110. <https://doi.org/10.18844/gjgc.v13i2.9127>.

Tim Penyusun. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2021.

Wahab, dan Umaisaro. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011.

Wahidi, Alfian. "Pengaruh Kepemimpinan Demokratis terhadap Kompetensi Guru pada Kurikulum Merdeka Belajar di SDN Karangrejo 04 Sumbersari Jember." UIN KHAS Jember, 2023.

Widodo. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta, t.t.

Widyadharma, Andhika, Nurul Ulfatin, Sugeng Utaya, dan Achmad Supriyanto. "Situational Leadership with the STIFIn Genetic Intelligence Approach." *Systematic Reviews in Pharmacy* 11 (1 November 2020): 1409–19. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.6.202>.

Zainuddin Al-Haj Zaini. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wilda Rif'ah Fauziyah
NIM : 201101030011
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 14 April 2002
Alamat : Jalan Pahlawan 1, No 187. Sumberkedawung, Leces,
Probolinggo

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember" adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya

Jember, 20 Maret 2024
Saya yang menyatakan



Wilda Rif'ah Fauziyah
NIM. 201101030011



LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
<i>Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn (Sensing, Thiking, Intuiting, Feeling, Insting) Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember</i>	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIn	Gaya Kepemimpinan Kanan	Senantiasa memerikan kelonggaran	1. Sumber data primer : a. Populasi ini mencakup guru yang berjumlah 27 2. Sumber data sekunder dokumentasi, wawancara, obsevasi	1. Pendekatan Kuantitatif 2. Jenis Kuantitatifasosiatif 3. Teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi	1. Pengaruh antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIN terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember?
			Menjujung kesetaraan			
			Memberikan kesempatan pengambilan keputusan			
			Peduli pada langkah yang diambil bawahnya			
			Berpinsip pada kemerdekaan dan kebebasan			
		Gaya Kepemimpinan Atas	Meningkat kualitas individu			
			Menjejal dengan wawasan serta pengetahuan			
			Mengandalkan kecerdesan bawahan			
			Berpsinsip pada logika			
			Mengajarkan bahwa modal kebahagiaan adalah kepandaian			
		Gaya kepemimpinan Produksi	Mementingkan hasil karya bawahnya			
			Membimbing bawahn untuk beprestasi			
			Membangun harga diri dari hal yang bersifat lingkungan			
			Perpegang teguh pada jalur yang benar			

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
			Menegakann baik dan buruk			
		Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar	Membuat RPP			
			Melaksanakan kegiatan belajar mengajar			
			Melakukan Apersepsi			
		Penguasaan materi pembelajaran	Menguasai materi dengan baik			
			Berinovasi dalam melakukan pembelajaran			
		Kompeten dalam menguasai metode serta strategi pembelajaran	Mengembangkan kemampuan dalam menguasai materi dan metode pembelajaran			
			Melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar			
			Mengatur strategi dalam belajar			
		Kompetensi pengelolaan kelas	Mengatur posisi duduk siswa di dalam kelas			
			Menata ruang kelas (Tata letak atribut kelas)			
			Menjaga keindahan dan kebersihan kelas			
		Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi	Memberikan remedial			
			Memberikan tugas atau latihan di kelas			

Lampiran 2**INSTRUMEN PENELITIAN****“PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS
STIFIN TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENEGAH
PERTAMA NURIS JEMBER”****A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak bersifat benar dan salah, maka jawablah sesuai dengan keadaan yang ada.
3. Jawablah setiap pertanyaan yang ada tanpa terkecuali
4. Terimakasih atas partisipasi Bapak/Ibu.
5. Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

C. GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS STIFIN

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Kepala sekolah senantiasa memerikan kelonggaran kepada saya dalam melaksanakan tugas					
2	Kepala sekolah sangat menjunjung tinggi kesetaraan antar sesame					
3	Kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada saya untuk mengambil keputusan dalam bekerja					
4	Kepala sekolah peduli pada setiap langkah yang diambil saya dalam bekerja					
5	Kepala sekolah berprinsip pada kemerdekaan dan kebebasan kepada saya dalam bekerja					
6	Dalam melakukan penugasan kepala sekolah selalu melihat kualitas bawahnya					
7	Kepala sekolah selalu memberi saya wawasan dan pengetahuan baru					
8	Kepala sekolah lebih mengandalkan bawahan yang cerdas					
9	Kepala sekolah selalu menggunakan logika saja dalam pengambilan keputusan					
10	Kepala sekolah mengajarkan bahwa modal untuk kebahagiaan adalah kecerdasan					
11	Kepala sekolah hanya mementingkan hasil pekerjaan saya, bukan prosesnya.					
12	Kepala sekolah selalu membimbing saya untuk mempunyai jiwa kepemimpinan					
13	Kepala sekolah mengajarkan saya bahwa untuk melakukan pengembangan diri berasal dari lingkungan sekitar					
14	Kepala sekolah selalu mementingkan kesejahteraan dan kesehatan saya saat bekerja					
15	Kepala sekolah lebih memntingkan penilaian dari segi baik dan buruk ketimbang benar dan salah dalam pekerjaan saya					

D. KINERJA GURU

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya membuat RPP selesai tepat Waktu					
2	Saya menyiapkan media pengajaran yang relevan sesuai dengan materi yang diajarkan					
3	Saya melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran					
4	Sebelum memulai pelajaran saya harus memahami isi materi yang akan diajarkan kepada siswa					
5	Saya menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis					
6	Saya meminta siswa untuk mencari bahan materi melalui internet dan sumber lain					
7	Saya menyiapkan metode dan strategi pembelajaran dengan mengikuti metode mengajar dari youtube atau dari sumber lainnya.					
8	Saya menggunakan media untuk mendukung pembelajaran di kelas seperti proyektor, menggunakan internet dan media lainnya.					
9	Strategi pembelajaran yang saya buat melibatkan setiap siswa secara Aktif.					
10	Materi yang saya ajarkan menarik dan tidak monoton					
11	Saya mengubah formasi tempat duduk siswa pada saat pembelajaran					
12	Saya menata hasil kerja atau hasil eksperimen siswa di kelas agar lebih rapih					
13	Setelah KBM berakhir saya meminta siswa merapihkan kelas					
14	Saya melaksanakan remedial untuk siswa yang belum memahami materi pelajaran					
15	Saya melakukan tanya jawab secara lisan serta memberikan tugas kepada siswa sebelum pelajaran berakhir					

Lampiran 3

**TABULASI DATA HASIL UJI COBA ANGKET GAYA KEPEMIMPINAN
KEPALA SEKOLAH BERBASIS STIFIN (X)**

Res p.	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	X1-7	X1-8	X1-9	X1-10	X1-11	X1-12	X1-13	X1-14	X1-15	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
2	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	67
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	52
6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
7	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	68
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	4	3	3	3	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	54
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

TABULASI DARA HASIL UJI COBA ANGKET KINERJA GURU (Y)

Resp.	Y-1	Y-2	Y-3	Y-4	Y-5	Y-6	Y-7	Y-8	Y-9	Y-10	Y-11	Y-12	Y-13	Y-14	Y-15	Total
1	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	72
2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	72
3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	42
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	63
6	5	3	5	3	3	3	3	5	4	3	3	3	4	4	3	54
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	60
8	4	4	4	2	2	2	5	4	2	2	4	5	2	5	2	49
9	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	67
10	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	67

Lampiran 4

HASIL UJI VALIDITAS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS STIFIN (X)

		Correlations															TOTAL
		X1	X2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	
X1	Pearson Correlation	1	.600	.732	.732	.645	.609	.802	.600	1.000	.802	.732	.600	.802	.583	.802	.829
	Sig. (2-tailed)		.067	.016	.016	.044	.062	.005	.067	<.001	.005	.016	.067	.005	.077	.005	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X2	Pearson Correlation	.600	1	.924	.924	.845	.598	.700	1.000	.600	.700	.924	1.000	.700	.600	.700	.941
	Sig. (2-tailed)	.067		<.001	<.001	.002	.068	.024	<.001	.067	.024	<.001	<.001	.024	.067	.024	<.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x3	Pearson Correlation	.732	.924	1	1.000	.810	.668	.587	.924	.732	.587	1.000	.924	.587	.732	.587	.944
	Sig. (2-tailed)	.016	<.001		<.001	.005	.035	.075	<.001	.016	.075	<.001	<.001	.075	.016	.075	<.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x4	Pearson Correlation	.732	.924	1.000	1	.810	.668	.587	.924	.732	.587	1.000	.924	.587	.732	.587	.944
	Sig. (2-tailed)	.016	<.001	<.001		.005	.035	.075	<.001	.016	.075	<.001	<.001	.075	.016	.075	<.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x5	Pearson Correlation	.645	.845	.810	.810	1	.471	.690	.845	.645	.690	.810	.845	.690	.323	.690	.852
	Sig. (2-tailed)	.044	.002	.005	.005		.169	.027	.002	.044	.027	.005	.002	.027	.363	.027	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x6	Pearson Correlation	.609	.598	.668	.668	.471	1	.488	.598	.609	.488	.668	.598	.488	.609	.488	.710
	Sig. (2-tailed)	.062	.068	.035	.035	.169		.153	.068	.062	.153	.035	.068	.153	.062	.153	.021
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x7	Pearson Correlation	.802	.700	.587	.587	.690	.488	1	.700	.802	1.000	.587	.700	1.000	.356	1.000	.815
	Sig. (2-tailed)	.005	.024	.075	.075	.027	.153		.024	.005	<.001	.075	.024	<.001	.312	<.001	.004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x8	Pearson Correlation	.600	1.000	.924	.924	.845	.598	.700	1	.600	.700	.924	1.000	.700	.600	.700	.941
	Sig. (2-tailed)	.067	<.001	<.001	<.001	.002	.068	.024		.067	.024	<.001	<.001	.024	.067	.024	<.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x9	Pearson Correlation	1.000	.600	.732	.732	.645	.609	.802	.600	1	.802	.732	.600	.802	.583	.802	.829
	Sig. (2-tailed)	<.001	.067	.016	.016	.044	.062	.005	.067		.005	.016	.067	.005	.077	.005	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x10	Pearson Correlation	.802	.700	.587	.587	.690	.488	1.000	.700	.802	1	.587	.700	1.000	.356	1.000	.815
	Sig. (2-tailed)	.005	.024	.075	.075	.027	.153	<.001	.024	.005		.075	.024	<.001	.312	<.001	.004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

x11	Pearson Correlation	.732	.924	1.000	1.000	.810	.668	.587	.924	.732	.587	1	.924	.587	.732	.587	.944
	Sig. (2-tailed)	.016	<.001	<.001	<.001	.005	.035	.075	<.001	.016	.075		<.001	.075	.016	.075	<.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x12	Pearson Correlation	.600	1.000	.924	.924	.845	.598	.700	1.000	.600	.700	.924	1	.700	.600	.700	.941
	Sig. (2-tailed)	.067	<.001	<.001	<.001	.002	.068	.024	<.001	.067	.024	<.001		.024	.067	.024	<.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x13	Pearson Correlation	.802	.700	.587	.587	.690	.488	1.000	.700	.802	1.000	.587	.700	1	.356	1.000	.815
	Sig. (2-tailed)	.005	.024	.075	.075	.027	.153	<.001	.024	.005	<.001	.075	.024		.312	<.001	.004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x14	Pearson Correlation	.583	.600	.732	.732	.323	.609	.356	.600	.583	.356	.732	.600	.356	1	.356	.676
	Sig. (2-tailed)	.077	.067	.016	.016	.363	.062	.312	.067	.077	.312	.016	.067	.312		.312	.032
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x15	Pearson Correlation	.802	.700	.587	.587	.690	.488	1.000	.700	.802	1.000	.587	.700	1.000	.356	1	.815
	Sig. (2-tailed)	.005	.024	.075	.075	.027	.153	<.001	.024	.005	<.001	.075	.024	<.001	.312		.004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.829	.941	.944	.944	.852	.710	.815	.941	.829	.815	.944	.941	.815	.676	.815	1
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	<.001	<.001	.002	.021	.004	<.001	.003	.004	<.001	<.001	.004	.032	.004	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	

HASIL UJI VALIDITAS KINERJA GURU (Y)

		Correlations															TOTAL
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	
Y1	Pearson Correlation	1	.645	.775	.559	.576	.491	.472	1.000	.618	.559	.536	.302	.520	.452	.576	.730
	Sig. (2-tailed)		.044	.008	.093	.082	.150	.169	<.001	.057	.093	.110	.397	.124	.189	.082	.017
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y2	Pearson Correlation	.645	1	.344	.612	.680	.580	.772	.645	.445	.612	.683	.653	.486	.535	.680	.777
	Sig. (2-tailed)	.044		.331	.060	.030	.079	.009	.044	.198	.060	.029	.041	.154	.111	.030	.008
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y3	Pearson Correlation	.775	.344	1	.405	.558	.542	.327	.775	.421	.405	.524	.270	.397	.643	.558	.641
	Sig. (2-tailed)	.008	.331		.245	.093	.105	.357	.008	.226	.245	.120	.451	.256	.045	.093	.046
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y4	Pearson Correlation	.559	.612	.405	1	.913	.828	.473	.559	.866	1.000	.752	.461	.794	.327	.913	.893
	Sig. (2-tailed)	.093	.060	.245		<.001	.003	.168	.093	.001	<.001	.012	.180	.006	.356	<.001	<.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y5	Pearson Correlation	.576	.680	.558	.913	1	.937	.471	.576	.826	.913	.717	.495	.810	.477	1.000	.933
	Sig. (2-tailed)	.082	.030	.093	<.001		<.001	.170	.082	.003	<.001	.020	.146	.005	.163	<.001	<.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y6	Pearson Correlation	.491	.580	.542	.828	.937	1	.457	.491	.764	.828	.663	.542	.883	.542	.937	.897
	Sig. (2-tailed)	.150	.079	.105	.003	<.001		.184	.150	.010	.003	.037	.105	<.001	.105	<.001	<.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y7	Pearson Correlation	.472	.772	.327	.473	.471	.457	1	.472	.200	.473	.843	.896	.334	.692	.471	.690
	Sig. (2-tailed)	.169	.009	.357	.168	.170	.184		.169	.579	.168	.002	<.001	.345	.027	.170	.027
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y8	Pearson Correlation	1.000	.645	.775	.559	.576	.491	.472	1	.618	.559	.536	.302	.520	.452	.576	.730
	Sig. (2-tailed)	<.001	.044	.008	.093	.082	.150	.169		.057	.093	.110	.397	.124	.189	.082	.017
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y9	Pearson Correlation	.618	.445	.421	.866	.826	.764	.200	.618	1	.866	.441	.270	.895	.192	.826	.788
	Sig. (2-tailed)	.057	.198	.226	.001	.003	.010	.579	.057		.001	.202	.450	<.001	.595	.003	.007
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y10	Pearson Correlation	.559	.612	.405	1.000	.913	.828	.473	.559	.866	1	.752	.461	.794	.327	.913	.893
	Sig. (2-tailed)	.093	.060	.245	<.001	<.001	.003	.168	.093	.001		.012	.180	.006	.356	<.001	<.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y11	Pearson Correlation	.536	.683	.524	.752	.717	.663	.843	.536	.441	.752	1	.728	.458	.583	.717	.832
	Sig. (2-tailed)	.110	.029	.120	.012	.020	.037	.002	.110	.202	.012		.017	.184	.077	.020	.003

	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y12	Pearson Correlation	.302	.653	.270	.461	.495	.542	.896	.302	.270	.461	.728	1	.500	.806	.495	.688
	Sig. (2-tailed)	.397	.041	.451	.180	.146	.105	<.001	.397	.450	.180	.017		.141	.005	.146	.028
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y13	Pearson Correlation	.520	.486	.397	.794	.810	.883	.334	.520	.895	.794	.458	.500	1	.431	.810	.824
	Sig. (2-tailed)	.124	.154	.256	.006	.005	<.001	.345	.124	<.001	.006	.184	.141		.214	.005	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y14	Pearson Correlation	.452	.535	.643	.327	.477	.542	.692	.452	.192	.327	.583	.806	.431	1	.477	.653
	Sig. (2-tailed)	.189	.111	.045	.356	.163	.105	.027	.189	.595	.356	.077	.005	.214		.163	.041
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y15	Pearson Correlation	.576	.680	.558	.913	1.000	.937	.471	.576	.826	.913	.717	.495	.810	.477	1	.933
	Sig. (2-tailed)	.082	.030	.093	<.001	<.001	<.001	.170	.082	.003	<.001	.020	.146	.005	.163		<.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.730	.777	.641	.893	.933	.897	.690	.730	.788	.893	.832	.688	.824	.653	.933	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.008	.046	<.001	<.001	<.001	.027	.017	.007	<.001	.003	.028	.003	.041	<.001	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 5

HASIL UJI RABILITAS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS
STIFIN (X)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.972	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	60.0000	63.778	.808	.970
X2	60.2000	58.844	.929	.968
x3	60.1000	58.322	.931	.968
x4	60.1000	58.322	.931	.968
x5	60.4000	61.600	.828	.970
x6	59.9000	62.767	.664	.973
x7	60.1000	64.322	.794	.971
x8	60.2000	58.844	.929	.968
x9	60.0000	63.778	.808	.970
x10	60.1000	64.322	.794	.971
x11	60.1000	58.322	.931	.968
x12	60.2000	58.844	.929	.968
x13	60.1000	64.322	.794	.971
x14	60.0000	65.111	.640	.973
x15	60.1000	64.322	.794	.971

HASIL UJI RABILITAS KINERJA GURU (Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.958	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	54.70	110.678	.698	.957
Y2	54.90	108.544	.746	.956
Y3	55.00	111.556	.599	.959
Y4	55.70	103.344	.873	.953
Y5	55.40	98.933	.917	.952
Y6	55.60	103.156	.878	.953
Y7	55.00	108.889	.645	.958
Y8	54.70	110.678	.698	.957
Y9	55.40	107.822	.756	.956
Y10	55.70	103.344	.873	.953
Y11	55.40	104.933	.803	.955
Y12	54.80	107.956	.638	.958
Y13	55.00	102.667	.787	.955
Y14	54.70	110.011	.606	.958
Y15	55.40	98.933	.917	.952

Lampiran 6

TABULASI DATA ANGGKET GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS
STIFIN (X)

Resp .	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	X1-7	X1-8	X1-9	X1-10	X1-11	X1-12	X1-13	X1-14	X1-15	Total
1	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	50
2	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	63
3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	61
4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	65
5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	63
6	4	4	3	4	3	4	5	4	2	5	3	3	4	4	4	56
7	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	61
8	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	65
9	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	51
10	5	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	46
11	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
12	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	69
13	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	3	65
14	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	53
15	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	53
16	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	3	63
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
18	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
19	5	5	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	57
20	4	4	4	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	4	3	52
21	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	69
22	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	68
23	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	67
24	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	50
25	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	57
26	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	58
27	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	51

TABULASI DATA ANGKET KINERJA GURU (Y)

Resp.	Y-1	Y-2	Y-3	Y-4	Y-5	Y-6	Y-7	Y-8	Y-9	Y-10	Y-11	Y-12	Y-13	Y-14	Y-15	Total
1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	50
2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	49
3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	63
5	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	2	5	4	4	5	60
6	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	5	4	4	54
7	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	2	5	4	4	5	60
8	4	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	56
9	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	68
10	3	3	3	2	3	3	3	5	3	2	2	3	3	3	3	44
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	63
12	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	71
13	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	70
14	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	41
15	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	48
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	63
17	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
18	4	4	4	4	3	5	5	4	4	2	3	3	3	4	3	55
19	5	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	53
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	3	59
21	4	4	4	2	2	2	5	5	2	2	4	5	2	5	5	53
22	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	67
23	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	66
24	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	42
25	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	53
26	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	67
27	4	4	4	2	2	2	5	5	2	2	4	5	2	5	5	53

Lampitan 7

(UJI ASUMSI KLASIK)

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		27	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.98630387	
Most Extreme Differences	Absolute	.111	
	Positive	.111	
	Negative	-.059	
Test Statistic		.111	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.517	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.504
		Upper Bound	.529
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1335104164.			

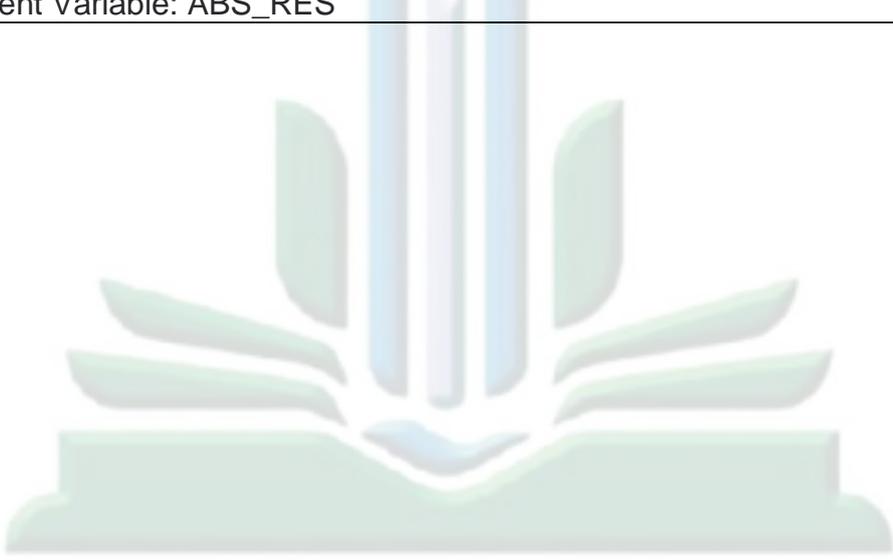
UJI LINIERITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIN	Between Groups	(Combined)	1544.796	15	102.986	1.987	.127
		Linearity	845.943	1	845.943	16.320	.002
		Deviation from Linearity	698.853	14	49.918	.963	.535
	Within Groups		570.167	11	51.833		
	Total		2114.963	26			

UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.109	7.097		1.424	.167
	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIN	-.079	.118	-.133	-.670	.509

a. Dependent Variable: ABS_RES



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIN ^b		Enter
a. Dependent Variable: Kinerja Guru			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 ^a	.400	.376	7.12466
a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIN				
b. Dependent Variable: Kinerja Guru				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	845.943	1	845.943	16.665	<.001 ^b
	Residual	1269.019	25	50.761		
	Total	2114.963	26			
a. Dependent Variable: Kinerja Guru						
b. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIN						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.147	11.568		.964	.344
	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis STIFIN	.787	.193	.632	4.082	<.001
a. Dependent Variable: Kinerja Guru						

Lampiran 9

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.tainjember@gmail.com

Nomor:B-5668/In.20/3.a/PP.009/02/2024

Sifat :Biasa

Perihal:Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMP Nuris Jember

Jl. Pangandaran No.48, Plinggan, Antirogo, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
 maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101030011
 Nama : WILDA RIFAH FAUZIYAH
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah
 dengan skema stffin terhadap kinerja guru di SMP Nuris Jember selama 7(tujuh) hari
 dilingkungan lembaga wewenang Bapak Rahmatullah Rijal S.Sos.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 26 Februari 2024an.

Bapak,
 Dekan, Bidang Akademik,

 HOTIBUL UMAM



Lampiran 10

SURAT SELESAI PENELITIAN



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NURIS JEMBER
 (Terakreditasi " A ")
 NSS : 204 052 403 156
 Jl. Pangandaran 48 Antirogo - Sumbersari - Jember 68125 Telp. 0331 324946
 Email : nurissmp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 0260/SMP-U.NI.Jbr/A/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Rahmatulloh Rijal, S.Sos.
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Wilda Rif'ah Fauziah
 NIM : 201101030011
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah benar telah melakukan penelitian yang berjudul: "*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Skema STIFIn terhadap kinerja guru di SMP Nuris Jember*" pada tanggal 26 Februari – 7 Maret 2024, yang bersangkutan juga telah membahas hasil penelitiannya dengan kami.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jember, 7 Maret 2024

Kepala Sekolah

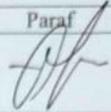
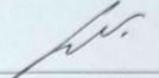
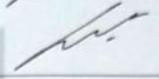
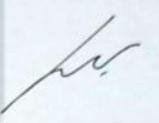
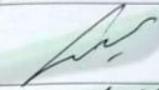
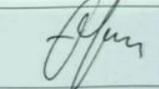


Rahmatulloh Rijal, S.Sos.

Lampiran 11

JURNAL PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NURIS JEMBER

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Paraf
1	19 September 2023	Oberservasi awal sekaligus wawancara kepala sekolah terkait program STIFIn	
	26 Februari 2024	Memberikan Surat Izin Penelitian	
2	26 Februari 2024	Penyebaran angket uji coba di SMP Nuris Jember	
3	26 Februari 2024	Penyebaran angket Pengaruh Kepemimpinan dengan terhadap Kinerja GuruS kema STIFIn Terhadap Kinerja GuruS di SMP Nuris Jember	
4	4 Maret 2024	Meminta data hasil angket terkait penelitian	
5	5 Maret 2024	Menghitung hasil data angke yang telah disebarakan	
6	8 Maret 2024	Meminta surat selesai peneitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 8 Maret 2024
Kepala Sekolah
SMP Nuris Jember

Rahmatullah Rijal S.Sos.



CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 12

DOKUMENTASI

NO	KETERANGAN	HASIL DOKUEMNTASI
1.	Tampak Depan Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember	
2.	Lokasi Tes STIFIn Center Jember yang berada di Pondok Pesantren Nuris Jember	
3..	Kepala Sekolah melakukan Tes STIFIn kepada guru Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember	
4.	Seminar pendidika dengan konsep STIFIn terhadap para guru Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember	

<p>5.</p>	<p>Penyerahan surat Izin penelitian oleh peneliti kepada lembaga Sekolah Menengah Pertama Jember</p>	
<p>6.</p>	<p>Foto bersama dengan perwakilan guru Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember</p>	
<p>7.</p>	<p>Peneliti melakukan wawancara dengan kepala Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember</p>	
<p>8.</p>	<p>Foto bersama kepala Sekolah Menengah pertama Nuris Jember</p>	
<p>9.</p>	<p>Peneliti melakukan penyebaran angket kepada guru-guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember</p>	

		
10.	Rapat kepala sekolah bersama para guru Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember terkait kinerjanya.	
10.	Seminar inovasi pembelajaran dengan konsep STIFIn kepada para guru di Sekolah Menengah Pertama Nuris Jember	

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 13

BIODATA PENULIS**DATA PRIBADI**

Nama : Wilda Rif'ah Fauziyah
 Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 14 April 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Kebangsaan : Warga Negara Indonesia
 Alamat : Jl Pahlawan 1, No 187, Kec. Leces, Kab. Probolinggo
 Kode Pos : 67273
 No. Handphone : 0895351449044
 Email : wildarifah@gmail.com
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Universitas : UIN KH Acmad Siddiq Jember

PENDIDIKAN

SD Taruna Dra. Zulaeha : 2008-2014
 SMP Taruna Dra. Zulaeha : 2014-2017
 MA Nurul Jadid : 2017-2020
 S1 UIN KHAS Jember : 2020-2024S